BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah yang beralamat di Jalan Jambu Burung Keramat RT. 7 RW. 2 Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar.

1.Sejarah Singkat MI Hidayatuddiniyah

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar didirikan sejak tahun 1959 Status tanahhakmilik (Luas 1.624 m2) Surat Wakaf tgl: 9-1-1959 Luas Bangunan 351 m2.

Sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya samapai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Keadaan Kepala Sekolah MI Hidayatuddiniyah

NO	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Gt.M. Syarkawi	1959-1961
2	Gt. Kasmiri	1962-1964
3	A. Nasir, S	1964-1967
4	H, Jamsi	1967-1980
5	Usman. D	1981-1990
6	H. Jamsi	1990-2001
7	M. Busiri, S.Ag	2001-2009
8	Amrani, S.Pd.I	2009-2011
9	Baharuddin, E. F	2011-2013
10	M. Salman Mizan, S.Pd	2013-Sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Hidayatuddiniyah

a.Visi Madrasah

"Mewujudkan manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan dan berakhlak mulia."

b. Misi Madrasah

1)Mewujudkan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman serta agamis.

2) Membiasakan Shalat berjama'ah, tadarus Alquran, baca shalawat dan berprilaku sopan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Mengaktifkan Pembinaan Ekstrakurekulir.

4) Membina hubungan baik dengan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial.

c. Tujuan

1) Menciptakan generasi Islam yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan
2) Meningkatnya penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
3) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orangtua siswa dan masyarakat
4) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

3. Keadaan Peserta Didik Tahun 2014/2015

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddniyah pada tahun pelajan 2014/2015 seluruhnya berjumlah 79 siswa, yang terdiri dari 43 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan yang tersebar pada 6 (enam) kelas, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MI Hidayatuddiniyah

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah	Wali Kelas
	L	P		
Kelas I	7	8	15	Hj. Asmah
Kelas II	7	4	11	Abdul Halim
Kelas III	5	6	11	Al Basyit
Kelas IV	11	7	18	Alpisah
Kelas V	9	3	12	Amrani
Kelas VI	4	8	12	Gt. Thaha AB
Jumlah	43	36	79	

Sumber: Dokumen TU MI Hidayatuddiniyah Tahun 2014/2015

4. Keadaan Guru MI Hidayatuddiniyah

Tabel 4.3 Data Guru MI Hidayatuddiniyah

No	Nama	Kualifikasi Akademik	Keterangan
1.	M. Salman Mizan, S. Pd	S1	Kamad
2.	Amrani, S.Pd.I	S1	Wali Kelas V
3.	M. Mahrani	MA	Wali Kelas VI
4.	Hj. Asmah	MA	Guru Kelas I
5.	Abdul Halim	SLTA	Wali Kelas II
6.	Gusti Thaha Al Basni	SLTA	Guru MP
7.	Norai'n	MA	Guru Kls II
8.	Al Basit	SLTA	Wali Kelas III
9.	Bahrudin Efendi	SLTA	Guru MP
10.	Alpisah	SLTA	Wali Kelas IV

Sumber: Dokumen TU MI Hidayatuddiniyah dan Informan Tahun 2014/2015

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatuddiniyah

Mengenai kondisi sarana dan Prasarana MI Hidayatuddiniyah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatuddiniyah

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	3	3	-	6 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang UKS	-	-	-	0 ruang
6	WC Guuru dan Siswa	-	2	-	2 ruang

Sumber: Dokumen TU MI Hidayatuddiniyah dan Informan Tahun 2014/2015

B. Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan Hipotesis

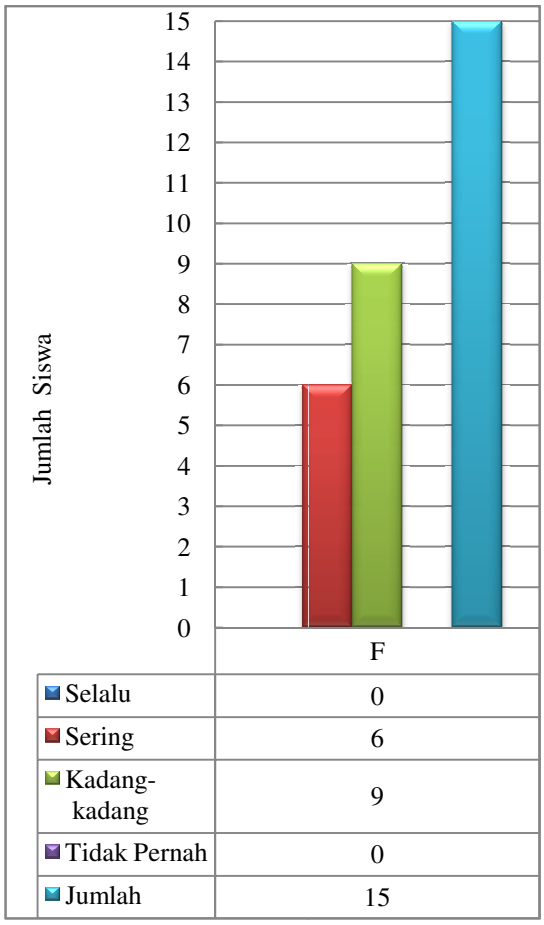
1.Penyajian Data

Data-data penelitian tentang Pola Asuh Orangtua dengan Kemandirian Siswa Kelas I Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Desa Jambuburung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar akan disajikan dalam bentuk kuantitatif diskriptif, yakni dalam bentuk, observasi, dan angket.

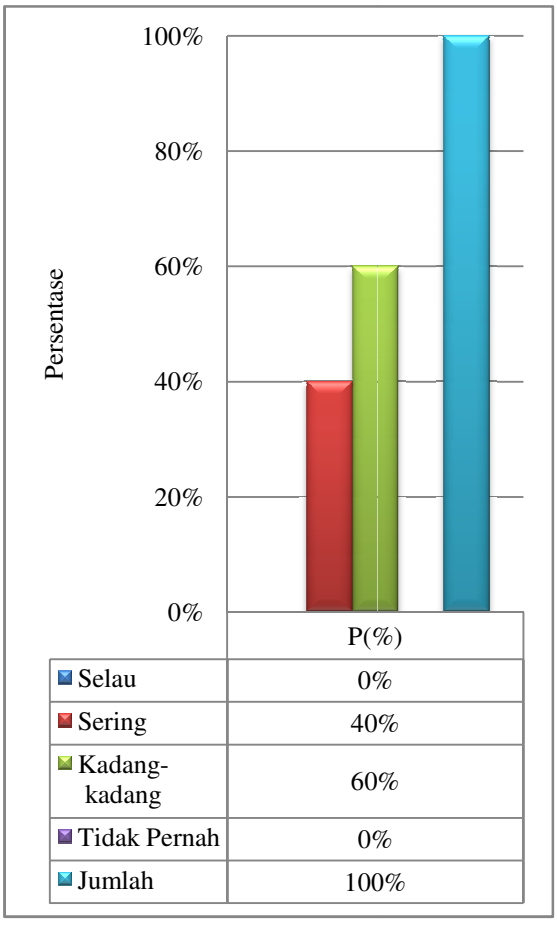
Berdasarkan hasil penggalian data yang telah dilakukan mengunakan teknik yang telah ditentukan, berikut ini akan disajikan data yang telah didapatkan tersebut. Seluruh data yang terkumpul penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Sedangkan sebagian lagi dijelaskan dalam bentuk grafik dan tabel untuk memudahkan dalam penyajiannya.

Data Tentang Pola Asuh Orangtua Siswa MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Untuk mengetahui sejauh mana orangtua mengasuh anaknya dalam rumah tangga dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 4. 1. Dalam keluarga anak harus memenuhi peraturan-peraturan orangtua dan tidak boleh membantah.



	F
Selalu	0
Sering	6
Kadang-kadang	9
Tidak Pernah	0
Jumlah	15

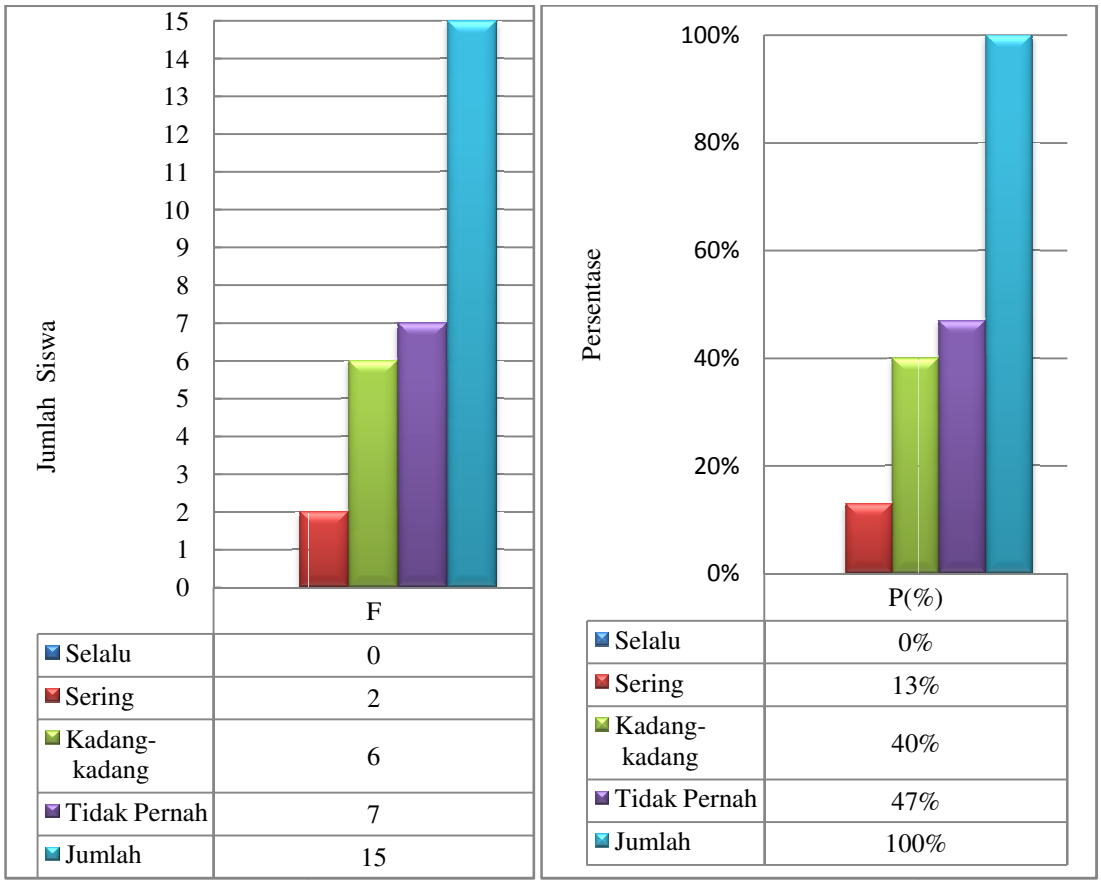


	P(%)
Selau	0%
Sering	40%
Kadang-kadang	60%
Tidak Pernah	0%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden tidak ada yang selalu menerapkan pola asuh seperti ini, sedangkan yang memilih sering 40%,

kemudian yang menerapkan pola asuh pola asuh ini kadang-kadang 60%, artinya pola pengasuhan sepeti ini cenderung pleksibel.

Grafik 4.2. Orangtua tidak pernah meminta anak untuk melakukan apapun.

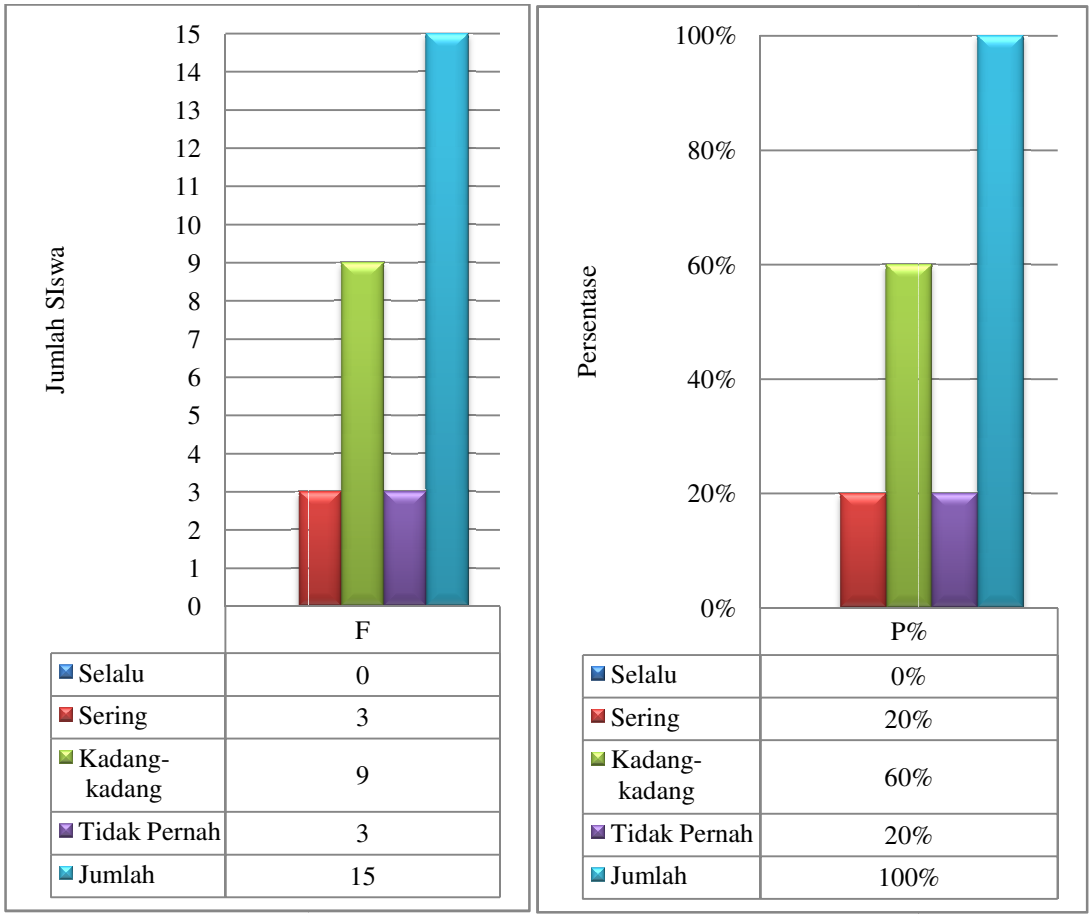


	F
Selalu	0
Sering	2
Kadang-kadang	6
Tidak Pernah	7
Jumlah	15

	P(%)
Selalu	0%
Sering	13%
Kadang-kadang	40%
Tidak Pernah	47%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden tidak ada yang selalu menerapkan pola asuh seperti ini, sedangkan yang memilih sering 13%, kemudian yang menerapkan pola asuh pola asuh ini kadang-kadang 40%, dan yang tidak pernah menerapkan pola asuh ini sebanyak 47% artinya pola pengasuhan sepeti ini.

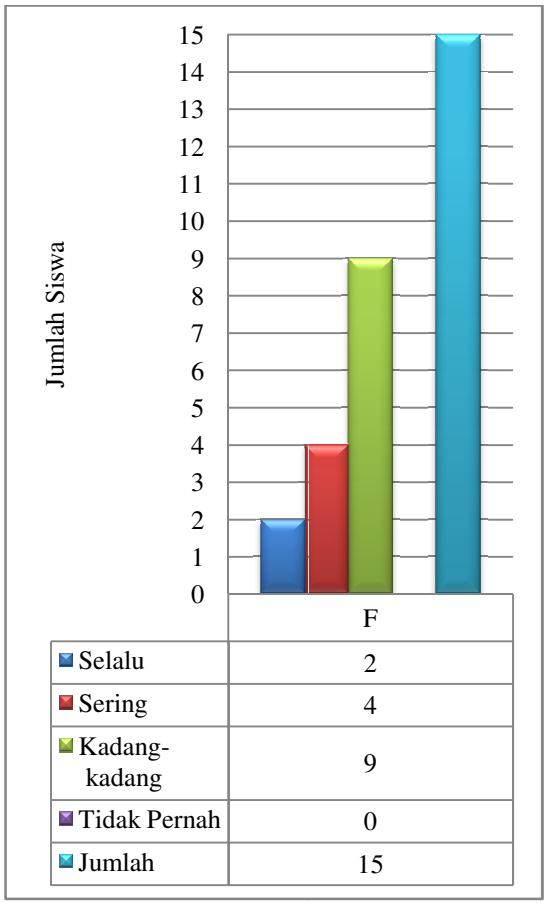
Grafik 4.3. Anak tidak mungkin menolak perintah orangtua karena pasti akan dihukum.



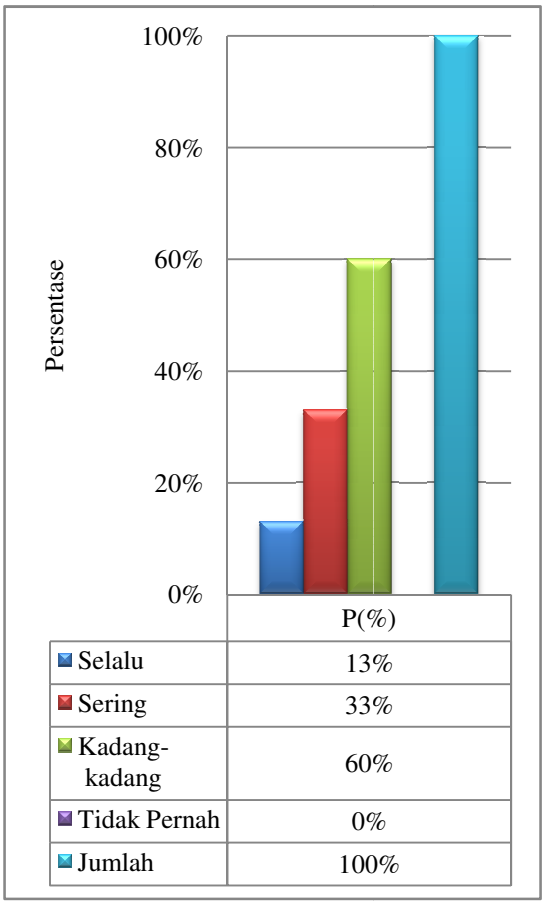
	F	P%
Selalu	0	0%
Sering	3	20%
Kadang-kadang	9	60%
Tidak Pernah	3	20%
Jumlah	15	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden tidak ada yang selalu menerapkan pola asuh seperti ini, sedangkan yang memilih sering 20%, kemudian yang menerapkan pola asuh ini kadang-kadang 60%, dan yang tidak pernah menerapkan pola asuh seperti ini sebnyak 20% artinya pola pengasuhan sepeti ini.

Grafik 4.4. Anak bisa menunjukkan keberatan terhadap perintah orangtua bila cukup beralasan.



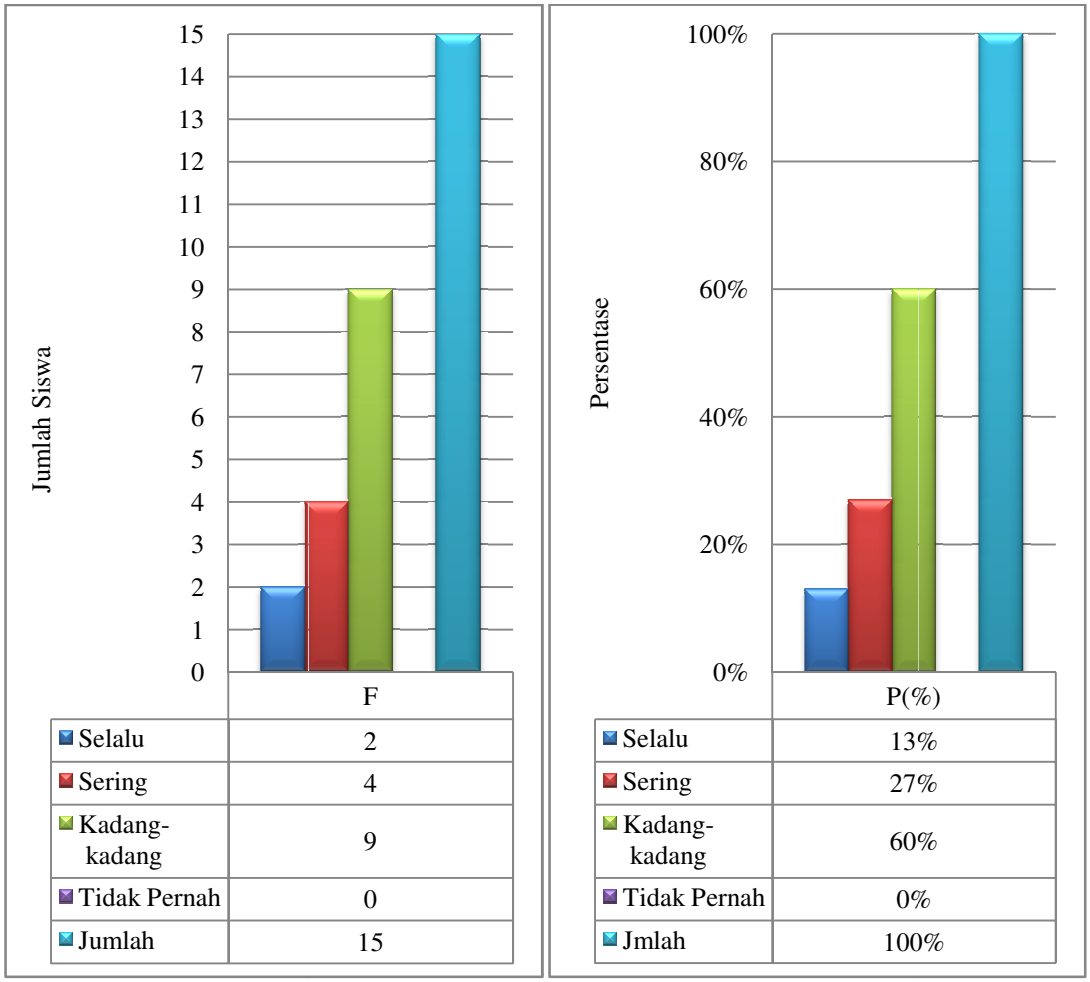
	F
Selalu	2
Sering	4
Kadang-kadang	9
Tidak Pernah	0
Jumlah	15



	P(%)
Selalu	13%
Sering	33%
Kadang-kadang	60%
Tidak Pernah	0%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden hanya 13% yang selau menerapkan pola asuh ini termasuk dalam kategori randah, sedangkan yang memilih sering 33%, kemudian yang menerapkan pola asuh pola asuh ini kadang-kadang 60%.

Grafik 4.5. Anak harus menurut perintah orangtua bila tidak ingin dimarahi.

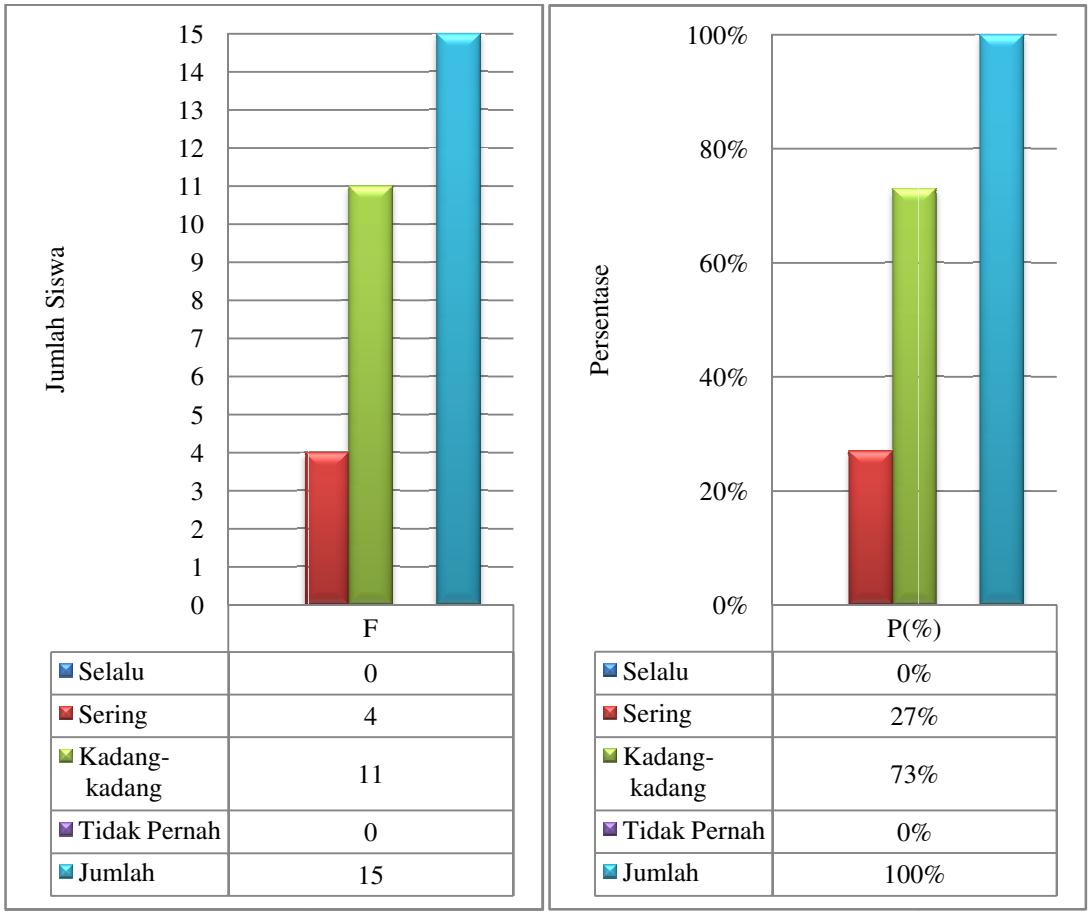


	F
Selalu	2
Sering	4
Kadang-kadang	9
Tidak Pernah	0
Jumlah	15

	P(%)
Selalu	13%
Sering	27%
Kadang-kadang	60%
Tidak Pernah	0%
Jmlah	100%

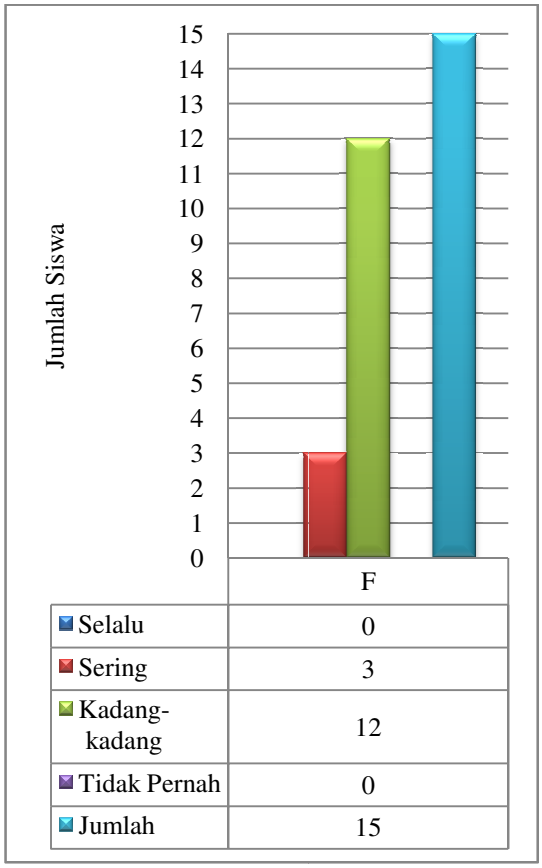
Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden hanya 13% yang menerapkan pola asuh seperti ini termasuk kedalam kategori randah sedangkan yang memilih sering 40%, kemudian yang menerapkan pola asuh pola asuh ini kadang-kadang 60%, artinya pola pengasuhan sepeti ini.

Grafuk 4.6. Mengajarkan anak untuk selalu membantu setiap pekerjaan.

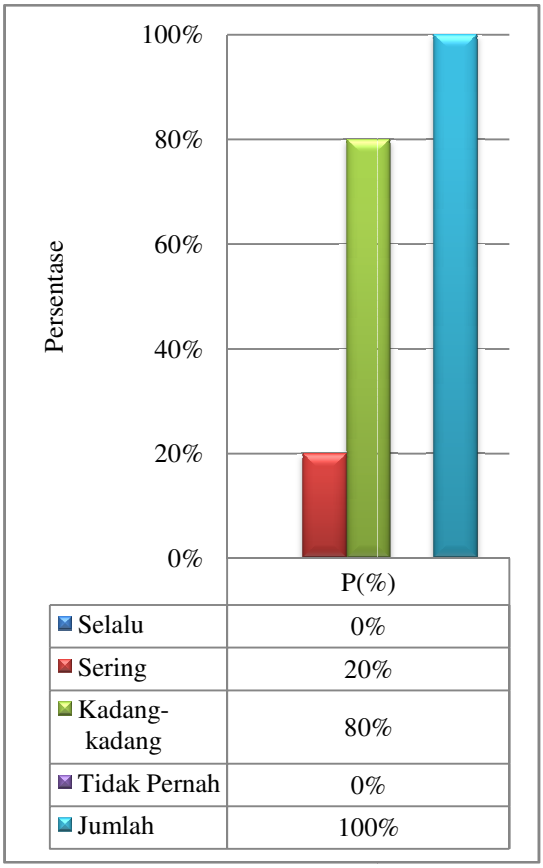


Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden tidak ada yang selalu menerapkan pola asuh seperti ini, sedangkan yang memilih sering 27%, kemudian yang menerapkan pola asuh kadang-kadang 73%, artinya pola pengasuhan sepeti ini cenderung pleksibel.

Grafik 4.7. Memberi setiap anak perhatian dan cinta yang khusus dan istimewa



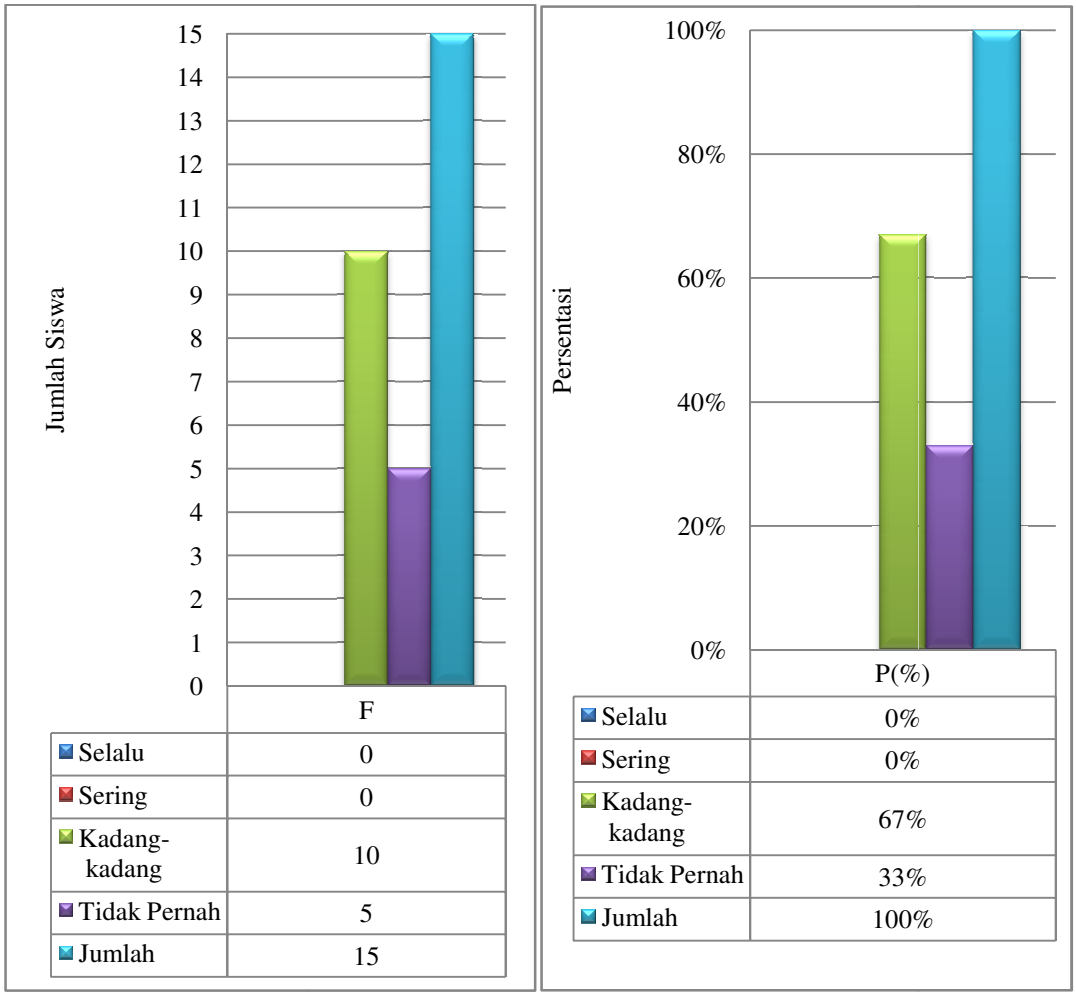
	F
Selalu	0
Sering	3
Kadang-kadang	12
Tidak Pernah	0
Jumlah	15



	P(%)
Selalu	0%
Sering	20%
Kadang-kadang	80%
Tidak Pernah	0%
Jumlah	100%

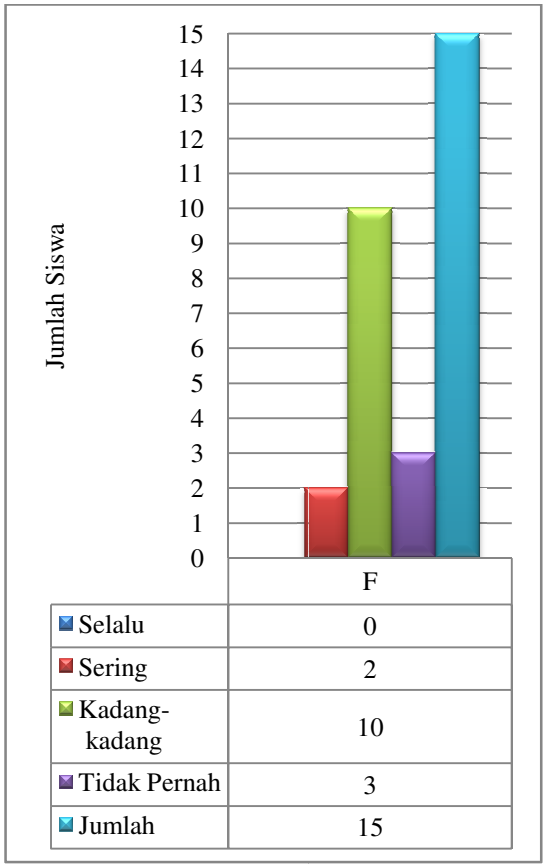
Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden tidak ada yang selalu menerapkan pola asuh seperti ini, sedangkan yang memilih sering 20%, kemudian yang menerapkan pola asuh ini kadang-kadang 80%, ini termasuk kategori tinggi artinya pola pengasuhan sepeti ini cenderung pleksibel.

Grafik 4.8. Menuntut anak harus lebih berprestasi pada keunggulannya.

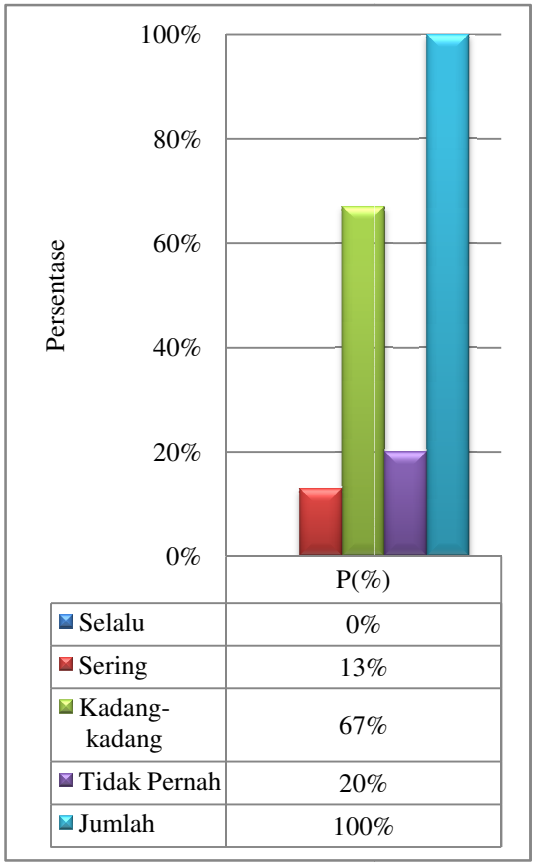


Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden tidak ada yang selalu dan sering menerapkan pola asuh seperti ini, kemudian yang menerapkan pola asuh pola asuh ini kadang-kadang 67%, termasuk kategori sedang dan 33% yang memilih tidak pernah menerapkan pola asuh ini, termasuk kategori rendah artinya pola pengasuhan sepeti ini cenderung pleksibel.

Grafik 4.9. Memberikan banyak hadiah untuk anak yang unggul/berprestasi dan menuruti setiap kemauan yang ia inginkan.



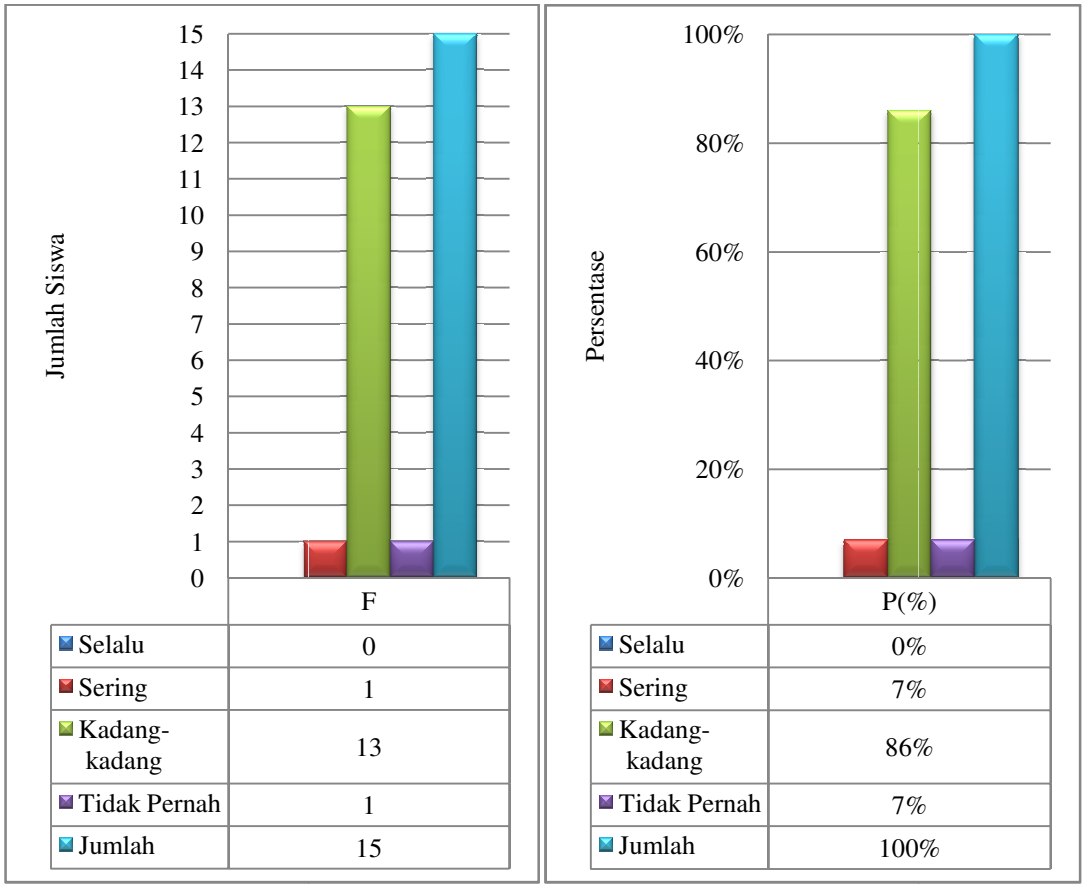
	F
Selalu	0
Sering	2
Kadang-kadang	10
Tidak Pernah	3
Jumlah	15



	P(%)
Selalu	0%
Sering	13%
Kadang-kadang	67%
Tidak Pernah	20%
Jumlah	100%

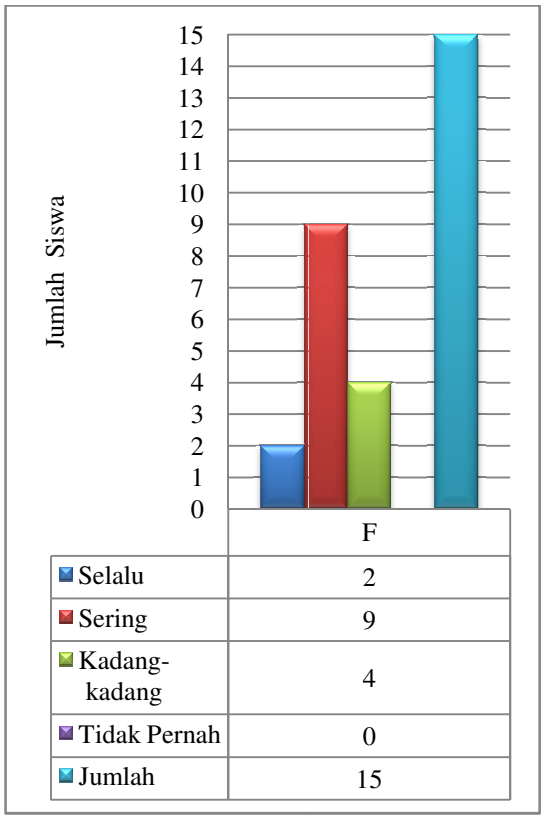
Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden tidak ada yang selalu menerapkan pola asuh ini dan yang sering menerapkan pola asuh seperti ini, sebayak 13% termasuk kategori rendah , kemudian yang menerapkan pola asuh pola asuh ini kadang-kadang 67%, termasuk kategori sedang , dan 20% yang memilih tidakpernah menerapkan pola asuh ini, termasuk kategori rendah.

Grafik 4.10. Tidak berkomentar tentang anak memiliki keunggulan atau tidak.

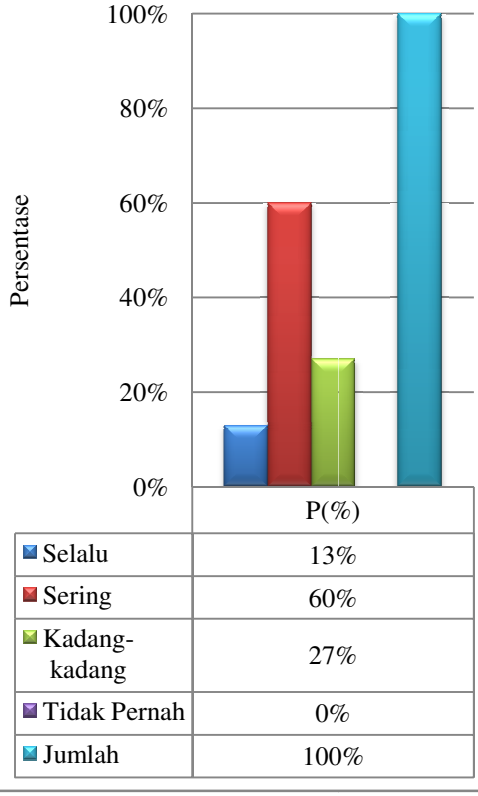


Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden tidak ada yang selalu menerapkan pola asuh ini dan yang sering menerapkan pola asuh seperti ini, sebayak 7% termasuk kategori rendah , kemudian yang menerapkan pola asuh pola asuh ini kadang-kadang 86%, termasuk kategori tinggi , dan 7% yang memilih tidak pernah menerapkan pola asuh ini, termasuk kategori rendah.

Grafik 4.11. Memberi kesempatan pada anak untuk bercerita tentang masalahnya ataupun temannya dan memberi solusi.



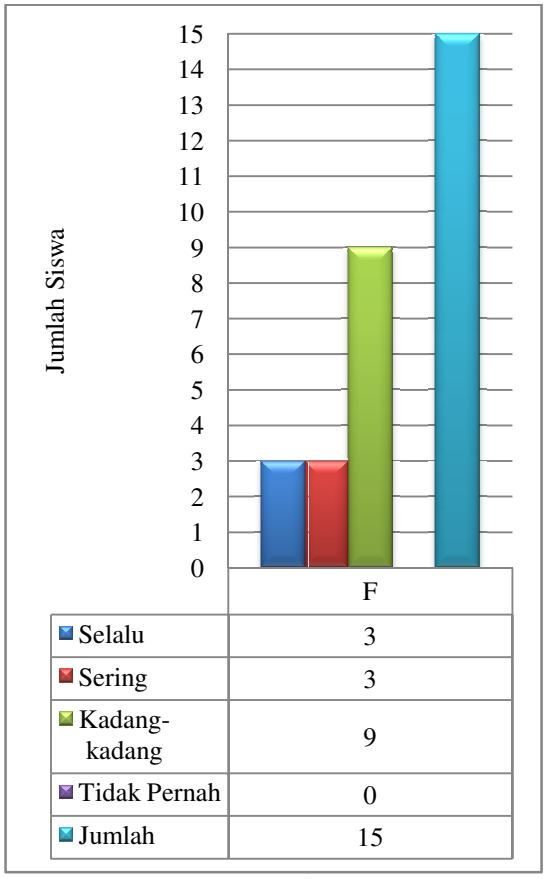
	F
Selalu	2
Sering	9
Kadang-kadang	4
Tidak Pernah	0
Jumlah	15



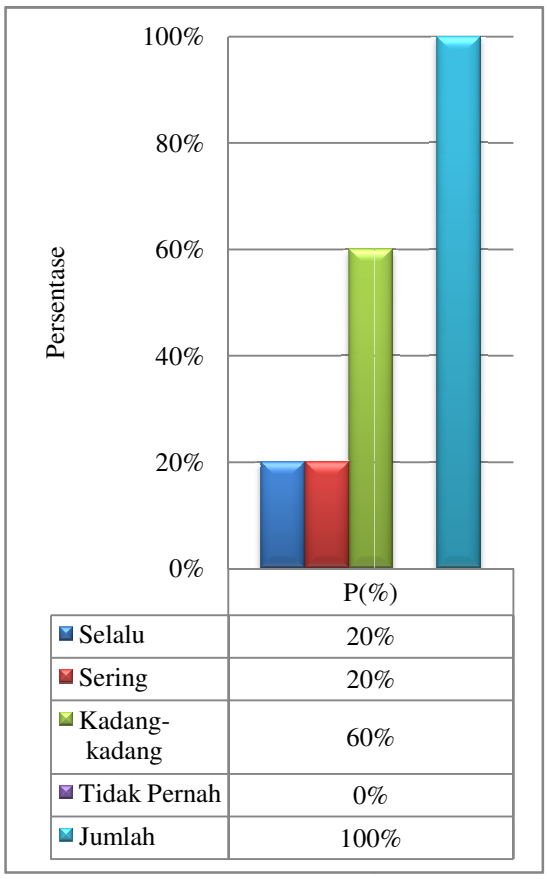
	P(%)
Selalu	13%
Sering	60%
Kadang-kadang	27%
Tidak Pernah	0%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden tidak ada yang selalu menerapkan pola asuh ini dan yang sering menerapkan pola asuh seperti ini, sebayak 13% termasuk kategori rendah , kemudian yang menerapkan pola asuh pola asuh ini kadang-kadang 67%, termasuk kategori sedang , dan 20% yang memilih tidak pernah menerapkan pola asuh ini, termasuk kategori rendah.

Grafik 4.12. Mengajarkan kepada anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.



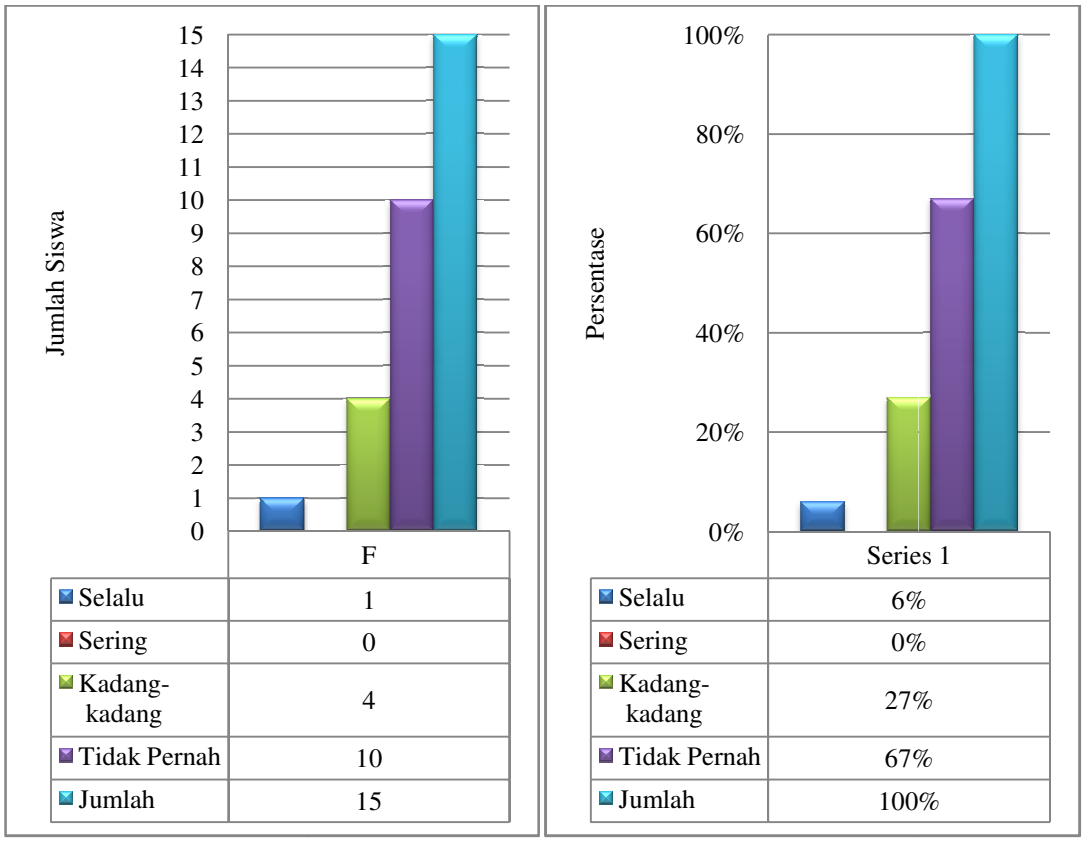
	F
Selalu	3
Sering	3
Kadang-kadang	9
Tidak Pernah	0
Jumlah	15



	P(%)
Selalu	20%
Sering	20%
Kadang-kadang	60%
Tidak Pernah	0%
Jumlah	100%

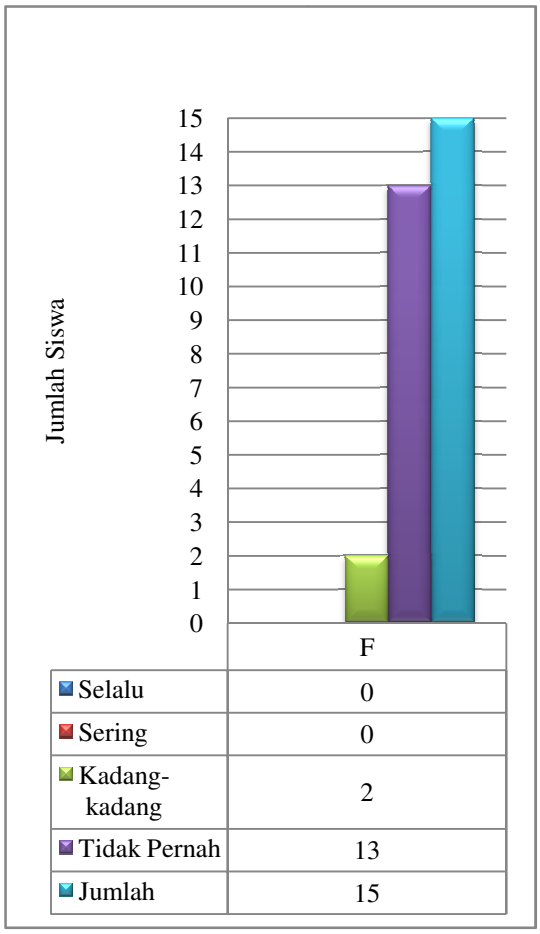
Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang selalu 20% dan sering menerapkan pola asuh ini 20% ini termasuk dalam kategori sedang, kemudian yang menerapkan pola asuh ini kadang-kadang 60%, termasuk kategori tinggi, dan yang memilih tidak pernah menerapkan pola asuh ini, 0% termasuk kategori rendah.

Grafik 4.13. Terus membela anak tanpa mengetahui duduk permasalahannya dan membiarkan orangtua yang membereskan masalah yang dihadapi.

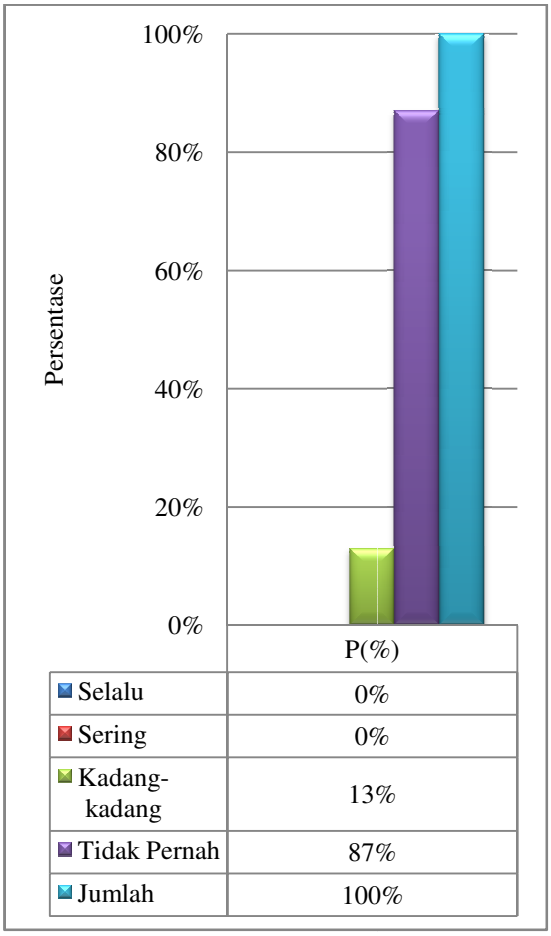


Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang selalu menerapkan pola asuh ini sebanyak 6% , termasuk kategori randah dan sering menerapkan pola asuh ini 0% ini termasuk dalam kategori rendah, kemudian yang menerapkan pola asuh ini kadang-kadang 27%, termasuk kategori sedang, dan yang memilih tidak pernah menerapkan pola asuh ini, 67% termasuk kategori tinggi.

Grafik 4. 14. Membiarkan anak berkehendak dengan sesuka hati.



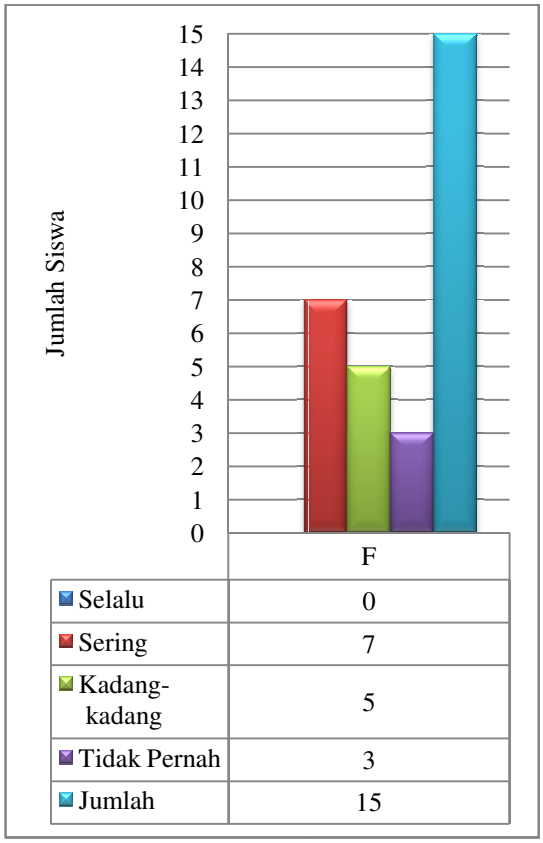
	F
Selalu	0
Sering	0
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	13
Jumlah	15



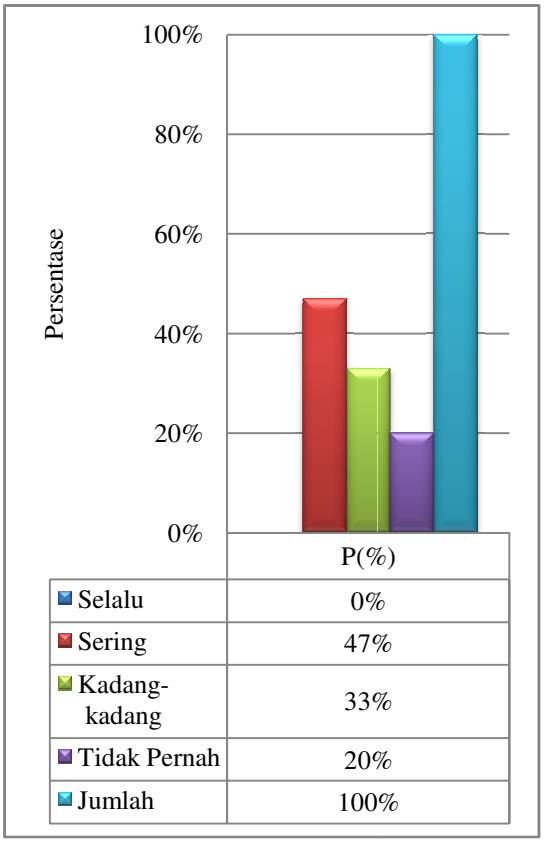
	P(%)
Selalu	0%
Sering	0%
Kadang-kadang	13%
Tidak Pernah	87%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang selalu menerapkan pola asuh ini 0% , termasuk kategori randah dan sering menerapkan pola asuh ini 0% ini juga termasuk dalam kategori rendah, kemudian yang menerapkan pola asuh ini kadang-kadang 13%, termasuk kategori sedang, dan yang memilih tidak pernah menerapkan pola asuh ini, 87% termasuk kategori tinggi.

Grafik 4.15. Menghukum anak agar jera.



	F
Selalu	0
Sering	7
Kadang-kadang	5
Tidak Pernah	3
Jumlah	15

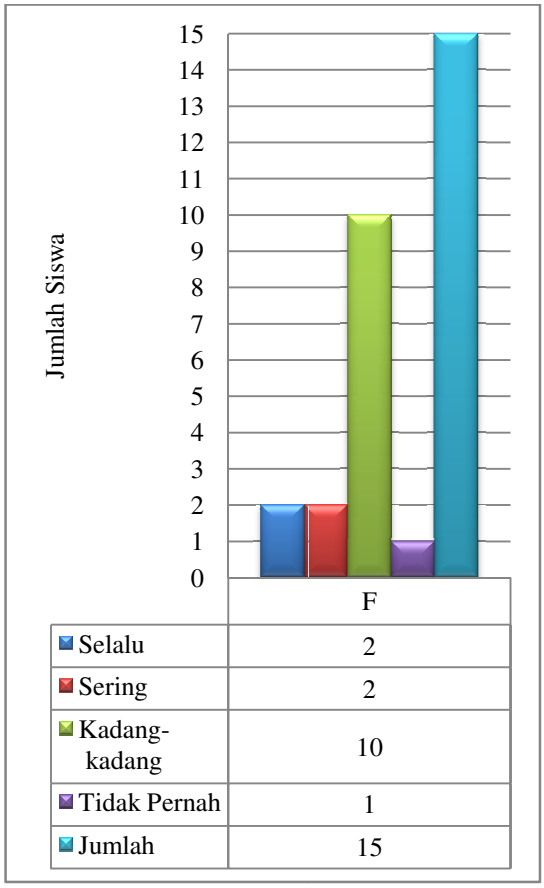


	P(%)
Selalu	0%
Sering	47%
Kadang-kadang	33%
Tidak Pernah	20%
Jumlah	100%

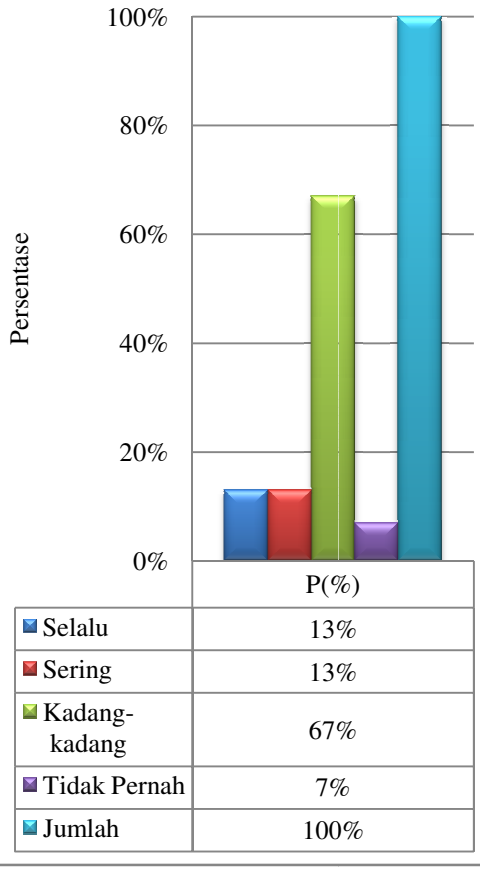
Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang selalu menerapkan pola asuh ini sebanyak 0% , termasuk kategori randah dan sering menerapkan pola asuh ini 47% ini termasuk dalam kategori sedang, kemudian yang menerapkan pola asuh ini kadang-kadang 33%, termasuk kategori sedang, dan yang memilih tidak pernah menerapkan pola asuh ini, 20% termasuk kategori sedang.

Koesioner Kemandirian Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Grafik 4.16. Ketika anak anda mau makan apakah dia mengambil dan menyiapkanya sendiri?



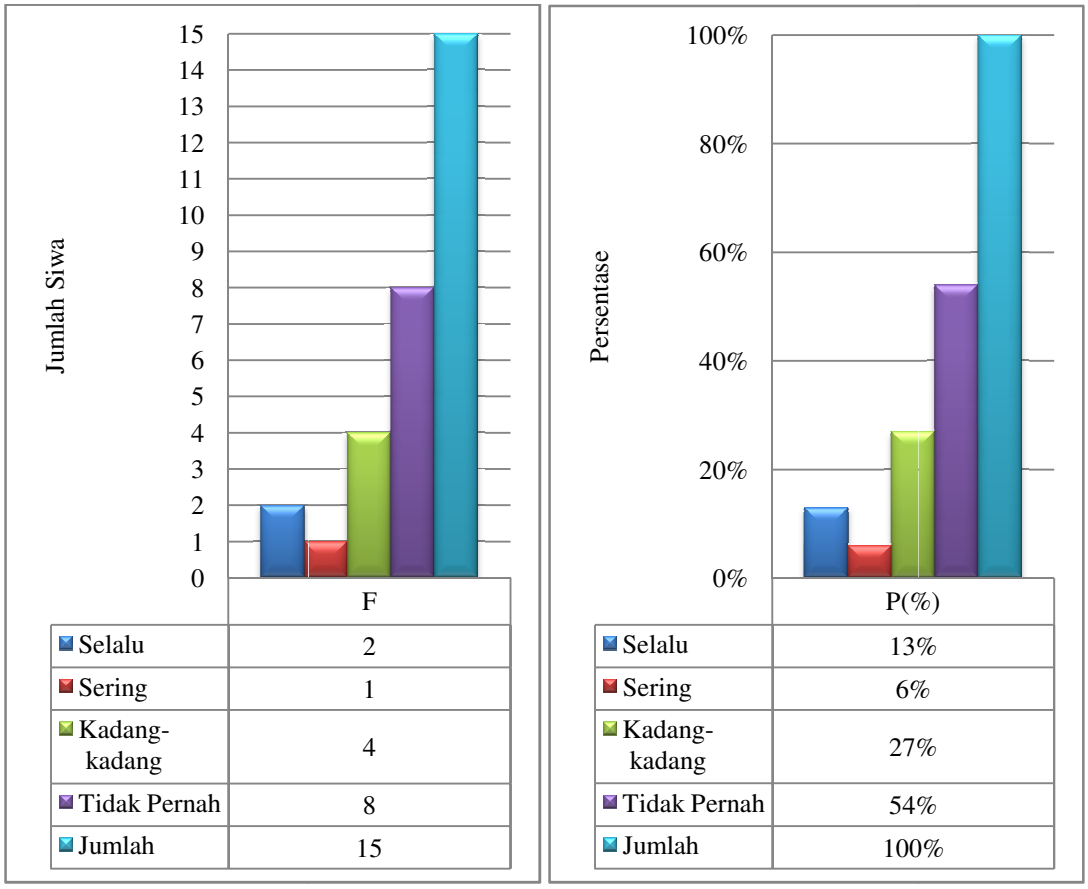
	F
Selalu	2
Sering	2
Kadang-kadang	10
Tidak Pernah	1
Jumlah	15



	P(%)
Selalu	13%
Sering	13%
Kadang-kadang	67%
Tidak Pernah	7%
Jumlah	100%

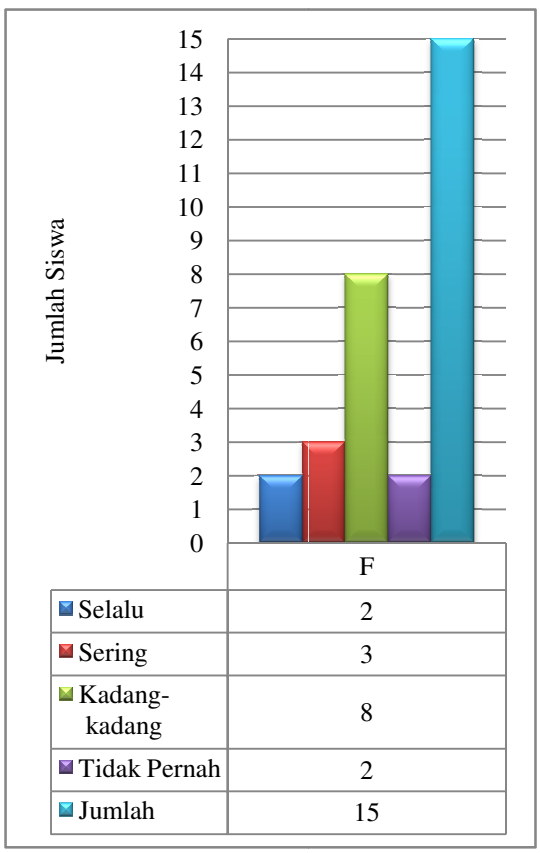
Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu mengambil dan menyiapkan sendiri makanannya sebanyak 13% dan sering juga sebanyak 13% ini termasuk kategori randah, sedangkan kadang-kadang mengambil dan menyiapkan sendiri makanannya 67%, termasuk kategori sedang, dan yang tidak bisa menyiapkan dan mengambil makanannya sendiri 7%, termasuk kategori rendah.

Grafik 4.17. Ketika anak anda makan apakah anda menyuapinya?

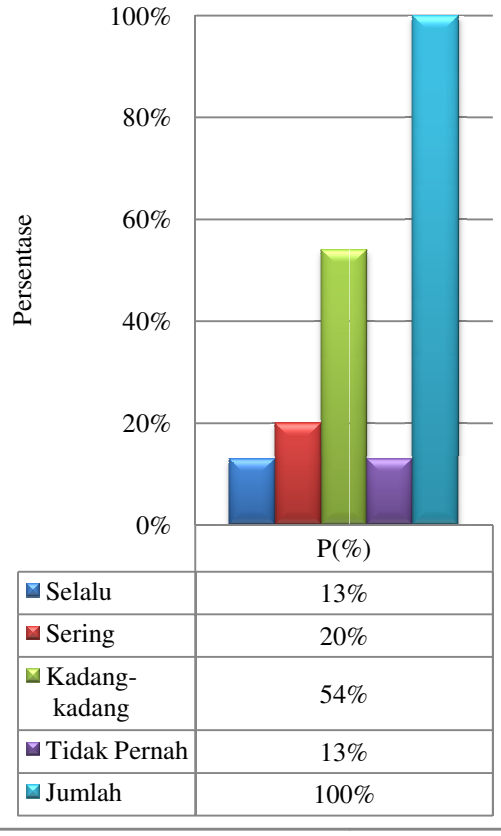


Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu disuapi ketika mkan 13% termasuk kategori rendah, sebanyak 6% yang memilih sering menyuapi anaknya ketika makan termasuk kategori rendah, 27% responden kadang-kadang menyuapi anaknya ketika makan termasuk kategori rendah, dan 54% memilih tidak pernah menyuapi anaknya ketika makan termasuk kategori sedang.

Grafik 4.18. Ketika anak anda mau minum apakah anak anda mengambil dan membikin sendiri minuman yang dia mau?



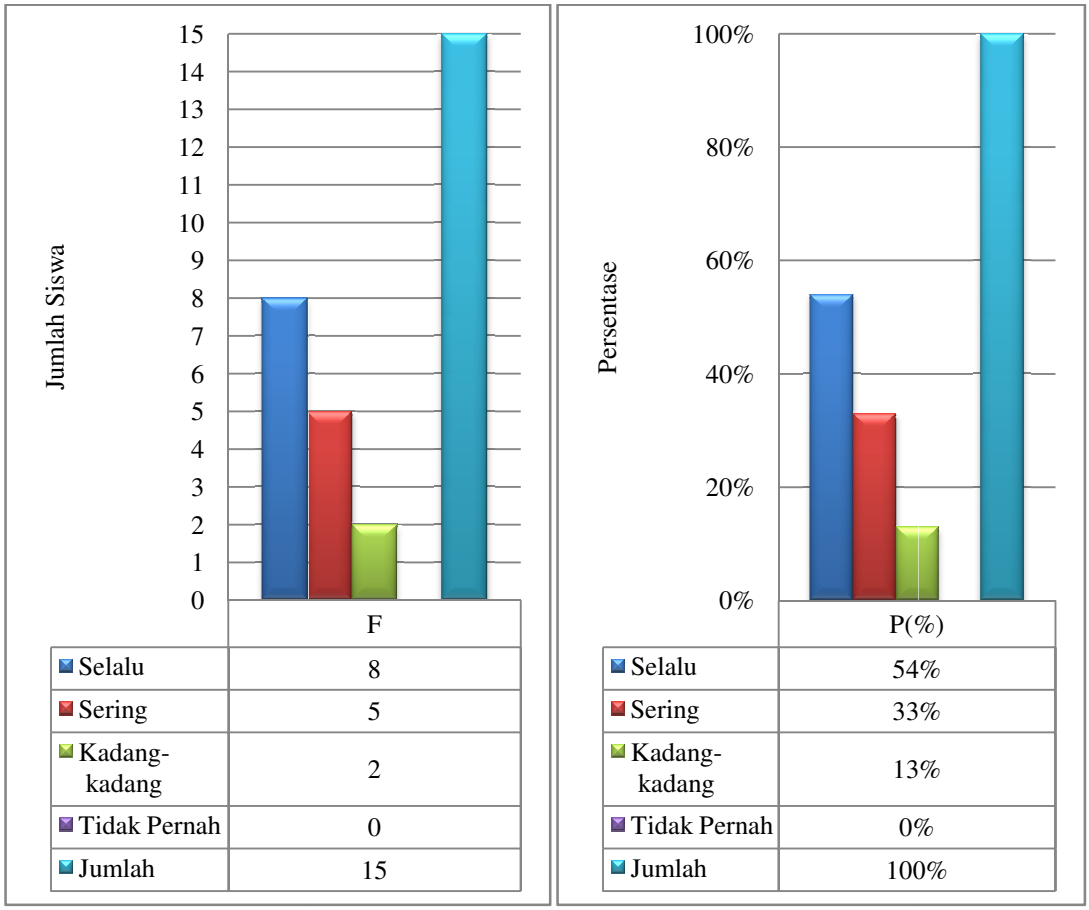
	F
Selalu	2
Sering	3
Kadang-kadang	8
Tidak Pernah	2
Jumlah	15



	P(%)
Selalu	13%
Sering	20%
Kadang-kadang	54%
Tidak Pernah	13%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu mengambil dan membikin sendiri minumannya 13% termasuk kategori rendah, sebanyak 20% yang memilih sering membikin dan mengambil minumannya termasuk kategori rendah, 54% responden kadang-kadang mengambil dan membikinsendiri minumny termasuk kategori sedang, dan 13% memilih tidak pernah membikin dan menyiapkan sendiri minumannya termasuk kategori rendah.

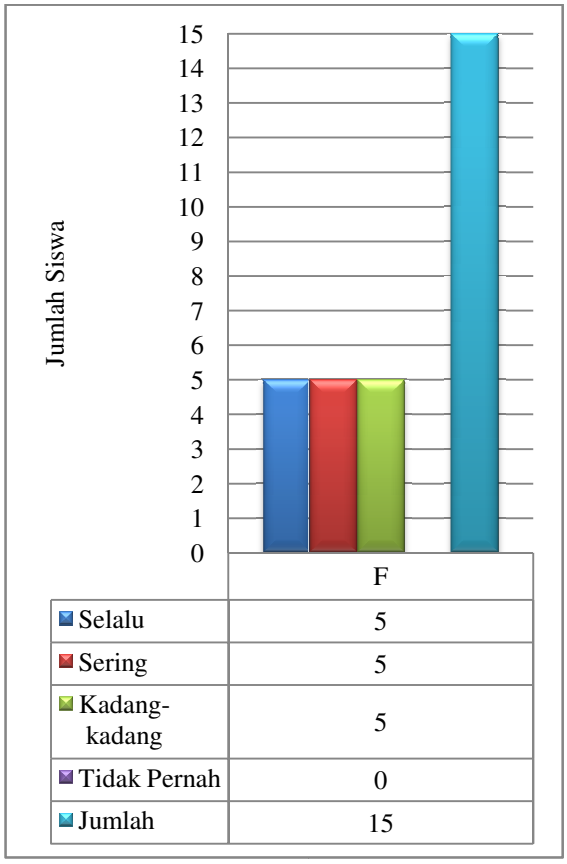
Grafik 4.19. Apakah anak anda mandi, menggosok gigi sendiri?



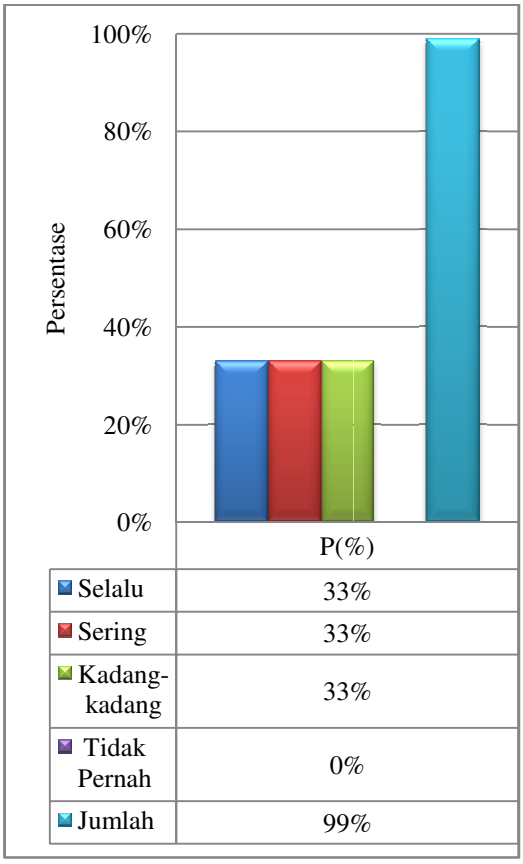
	F	P(%)
Selalu	8	54%
Sering	5	33%
Kadang-kadang	2	13%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	15	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu mandi, dan menggosok gigi sendiri 54% termasuk kategori sedang, sebanyak 33% yang memilih sering mandi, dan menggosok gigi sendiri termasuk kategori rendah, 13% responden kadang-kadang mandi, dan menggosok gigi sendiri termasuk kategori rendah, dan 0% memilih tidak pernah mandi, menggosok gigi sendiri termasuk kategori rendah.

Grafik 4.20. Apakah anak anda menyiapkan pakaian dan memakainya sendiri?



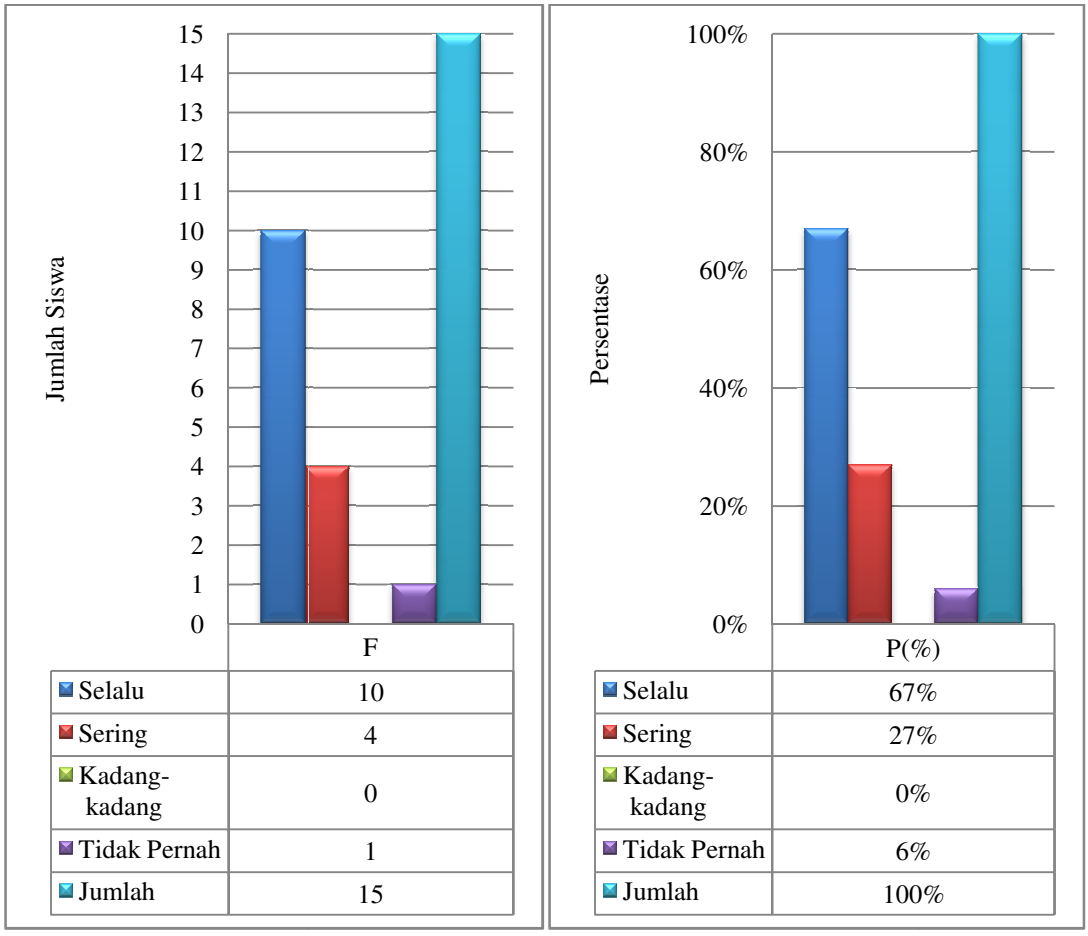
	F
Selalu	5
Sering	5
Kadang-kadang	5
Tidak Pernah	0
Jumlah	15



	P(%)
Selalu	33%
Sering	33%
Kadang-kadang	33%
Tidak Pernah	0%
Jumlah	99%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu mandi, dan menggosok gigi sendiri 54% termasuk kategori sedang, sebanyak 33% yang memilih sering mandi, dan menggosok gigi sendiri termasuk kategori rendah, 13% responden kadang-kadang mandi, dan menggosok gigi sendiri termasuk kategori rendah, dan 0% memilih tidak pernah mandi, menggosok gigi sendiri termasuk kategori rendah.

Grafik 4.21. Apakah anak anda memakai sepatu atau sendal sendiri?

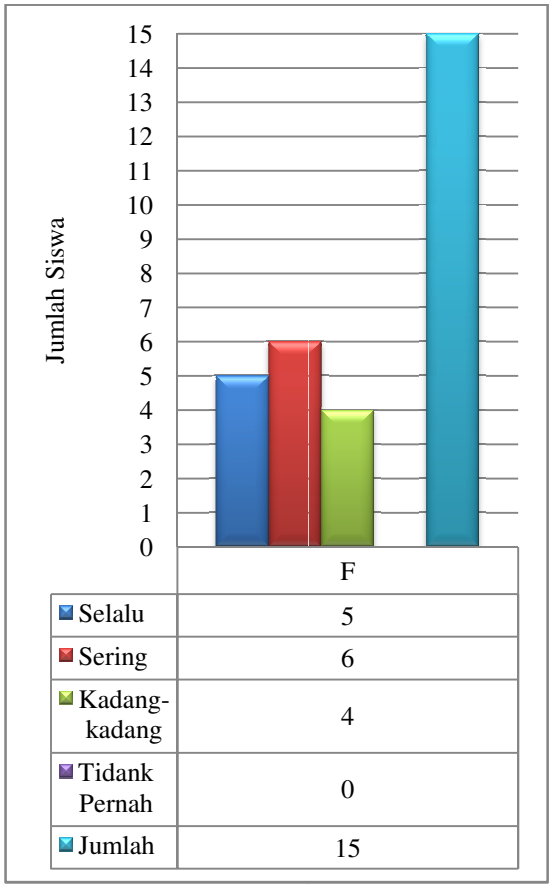


	F
Selalu	10
Sering	4
Kadang-kadang	0
Tidak Pernah	1
Jumlah	15

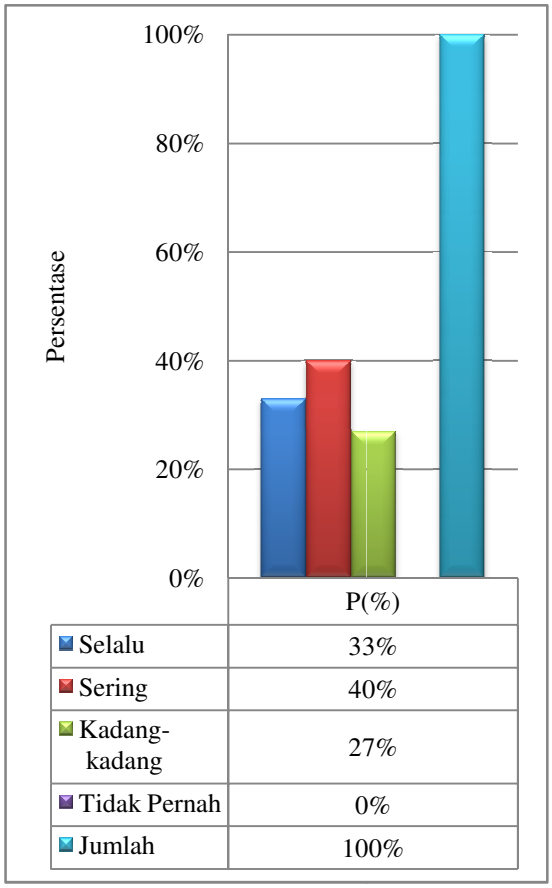
	P(%)
Selalu	67%
Sering	27%
Kadang-kadang	0%
Tidak Pernah	6%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu memakai sepatu atau sendal sendiri 67% termasuk kategori sedang, sebanyak 27% yang memilih sering memakai sepatu atau sendal sendiri termasuk kategori rendah, 0% responden kadang-kadang memakai sepatu atau sendal sendiri termasuk kategori rendah, dan 6% memilih tidak pernah memakai sepatu atau sendal sendiri termasuk kategori rendah.

Grafik 4.22. Apakah anak anda menyiapkan peralatan sekolahnya sendiri?



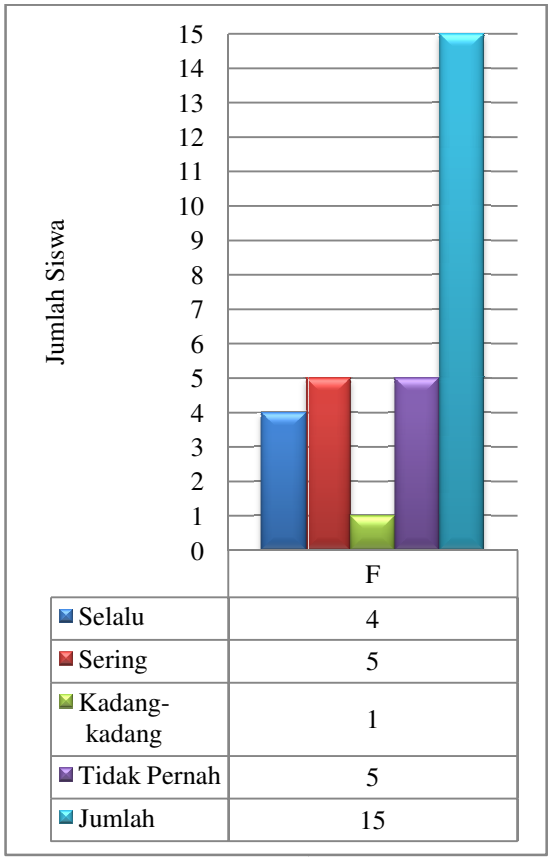
	F
Selalu	5
Sering	6
Kadang-kadang	4
Tidank Pernah	0
Jumlah	15



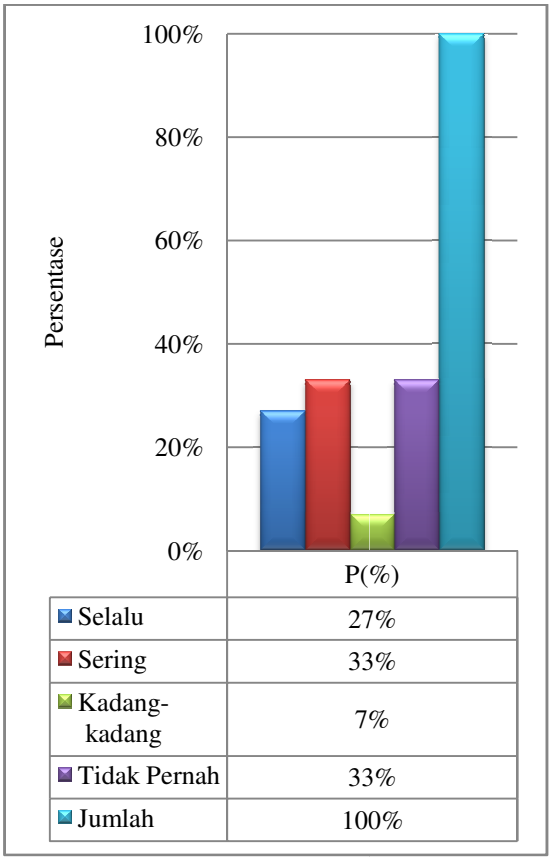
	P(%)
Selalu	33%
Sering	40%
Kadang-kadang	27%
Tidak Pernah	0%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu menyiapkan peralatan sekolahnya sendiri 33% termasuk kategori rendah, sebanyak 40% yang memilih sering menyiapkan peralatan sekolahnya sendiri termasuk kategori rendah, 27% responden yang anaknya menyiapkan peralatan sekolahnya sendiri termasuk kategori rendah, dan 0% memilih tidak menyiapkan peralatan sekolahnya sendiri termasuk kategori rendah.

Grafik 4.23. Apakah anak anda masih tidur sama orangtua?



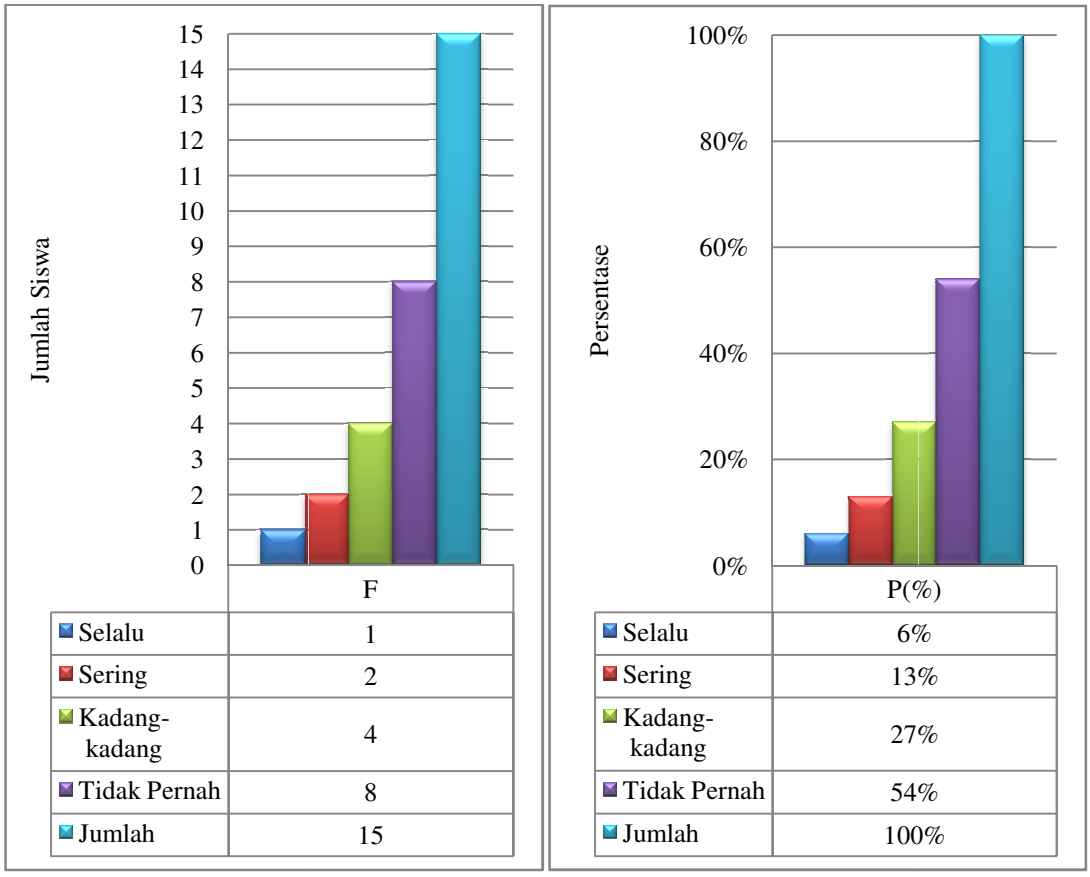
	F
Selalu	4
Sering	5
Kadang-kadang	1
Tidak Pernah	5
Jumlah	15



	P(%)
Selalu	27%
Sering	33%
Kadang-kadang	7%
Tidak Pernah	33%
Jumlah	100%

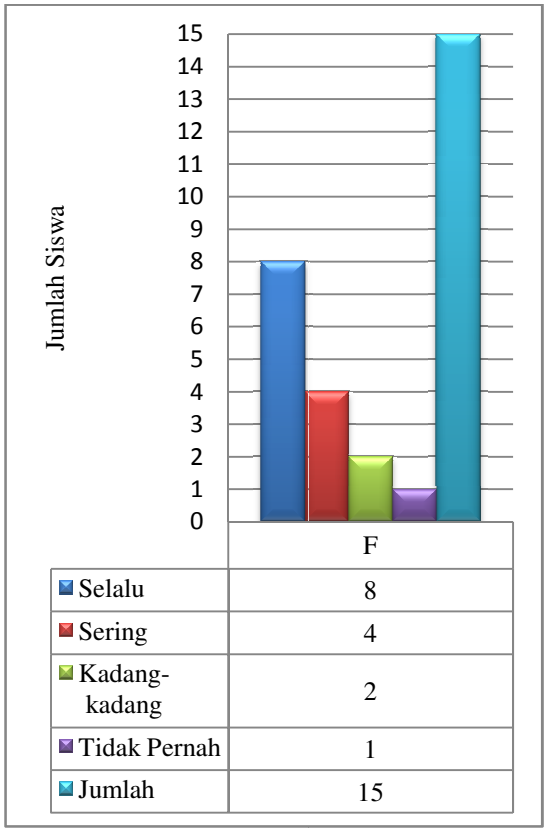
Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu tidur sama orangtua 27% termasuk kategori rendah, sebanyak 33% yang memilih sering tidur sama orangtua termasuk kategori rendah, 7% responden yang anaknya kadang-kadang tidur sama orangtua termasuk kategori rendah, dan 33% memilih tidak tidur sama orangtua termasuk kategori rendah.

Grafik 4.24. Apakah anak anda merapikan tempat tidur sendiri?

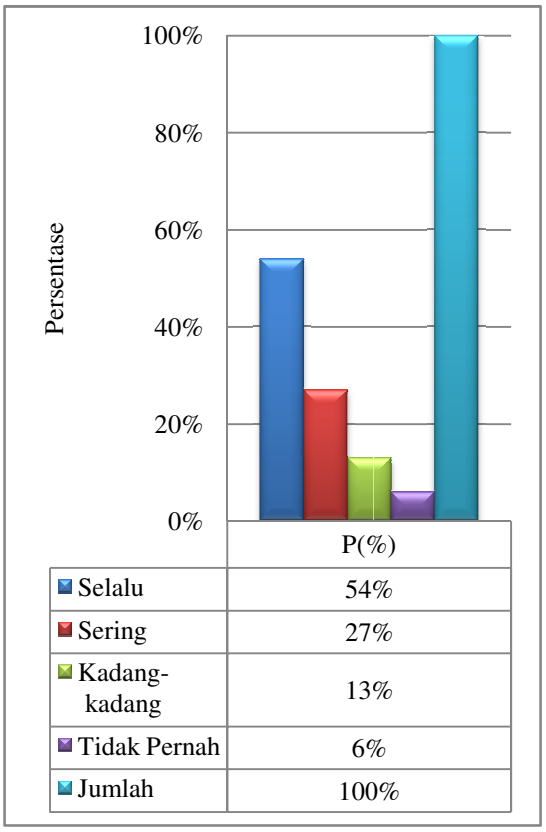


Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu merapikan tempat tidur sendiri 6% termasuk kategori rendah, sebanyak 13% yang memilih anaknya seringmerapikan tempat tidur sendiri termasuk kategori rendah, 27% responden yang anaknya kadang-kadang merapikan tempat tidur sendiritermasuk kategori rendah, dan 54% memilih tidak merapikan tempat tidur sendiri termasuk kategori sedang.

Grafik 4.25. Apakah anak anda kesekolah sendiri/tanpa diantar kesekolah?



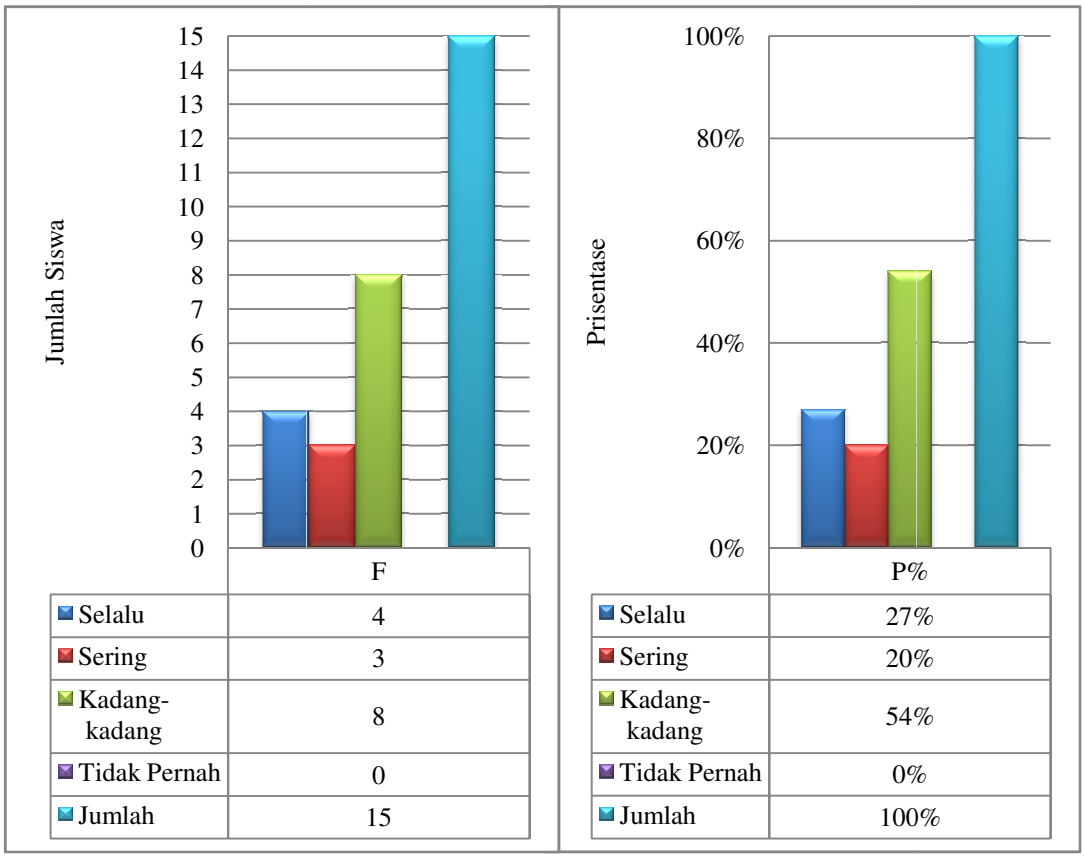
	F
Selalu	8
Sering	4
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1
Jumlah	15



	P(%)
Selalu	54%
Sering	27%
Kadang-kadang	13%
Tidak Pernah	6%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu kesekolah sendiri/tanpa diantar kesekolah 54% termasuk kategori sedang, sebanyak 27% yang memilih anaknya sering kesekolah sendiri/tanpa diantar kesekolah termasuk kategori rendah, 13% responden yang anaknya kadang-kadang kesekolah sendiri/tanpa diantar kesekolah termasuk kategori rendah, dan 6% memilih yang anaknya tidak kesekolah sendiri/tanpa diantar kesekolah termasuk kategori rendah.

Grafik 4.26. Apakah anak anda mengerjakan PR sendiri dirumah?

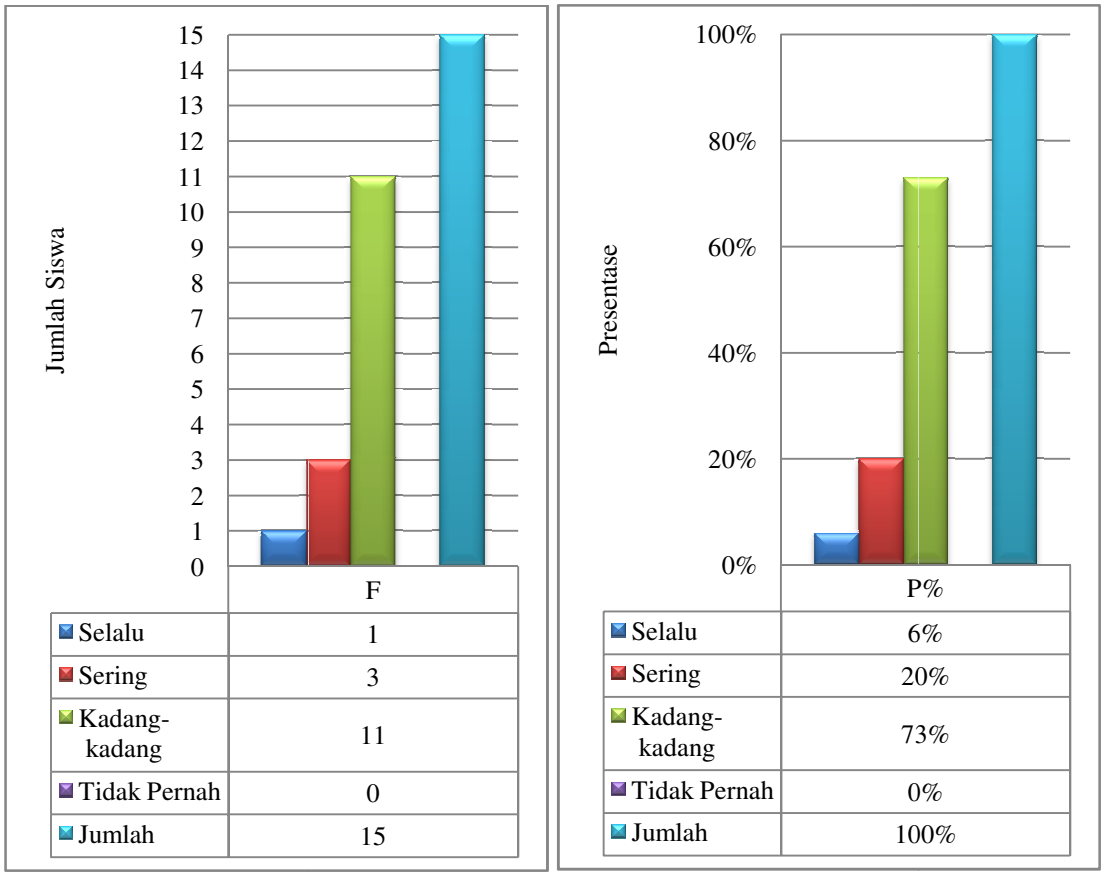


	F
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	8
Tidak Pernah	0
Jumlah	15

	P%
Selalu	27%
Sering	20%
Kadang-kadang	54%
Tidak Pernah	0%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu mengerjakan PR sendiri dirumah 27% termasuk kategori rendah, yang menjawab anaknya sering mengerjakan PR sendiri dirumah sebanyak 20% termasuk kategori rendah, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 54% termasuk kategori sedang, Sedangkan alternatif jawaban tidak pernah tidak ada yang menjawab.

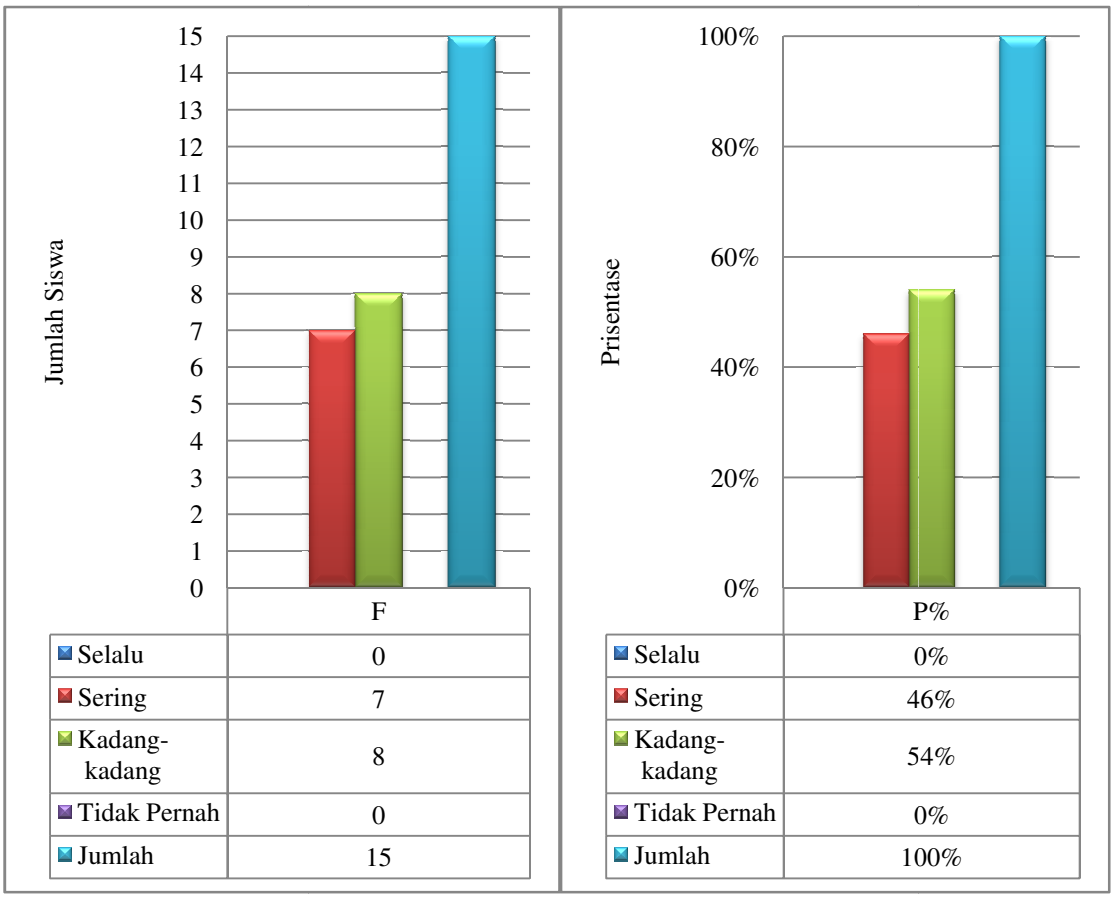
Grafik 4.27. Apakah anak anda belajar sendiri tanpa anda perintah?



	F	P%
Selalu	1	6%
Sering	3	20%
Kadang-kadang	11	73%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	15	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya belajar sendiri tanpa di perintah, yang menjawab selalu sebanyak 6% termasuk dalam kategori sangat rendah, yang menjawab sering belajar sendiri anaknya tanpa diperintah sebanyak 20% termasuk dalam kategori rendah, yang menjawab kadang-kadang anaknya belajar sendiri tanpa di perintah sebanyak 73% termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan alternatif pilihan tidak pernah tidak ada yang memilih.

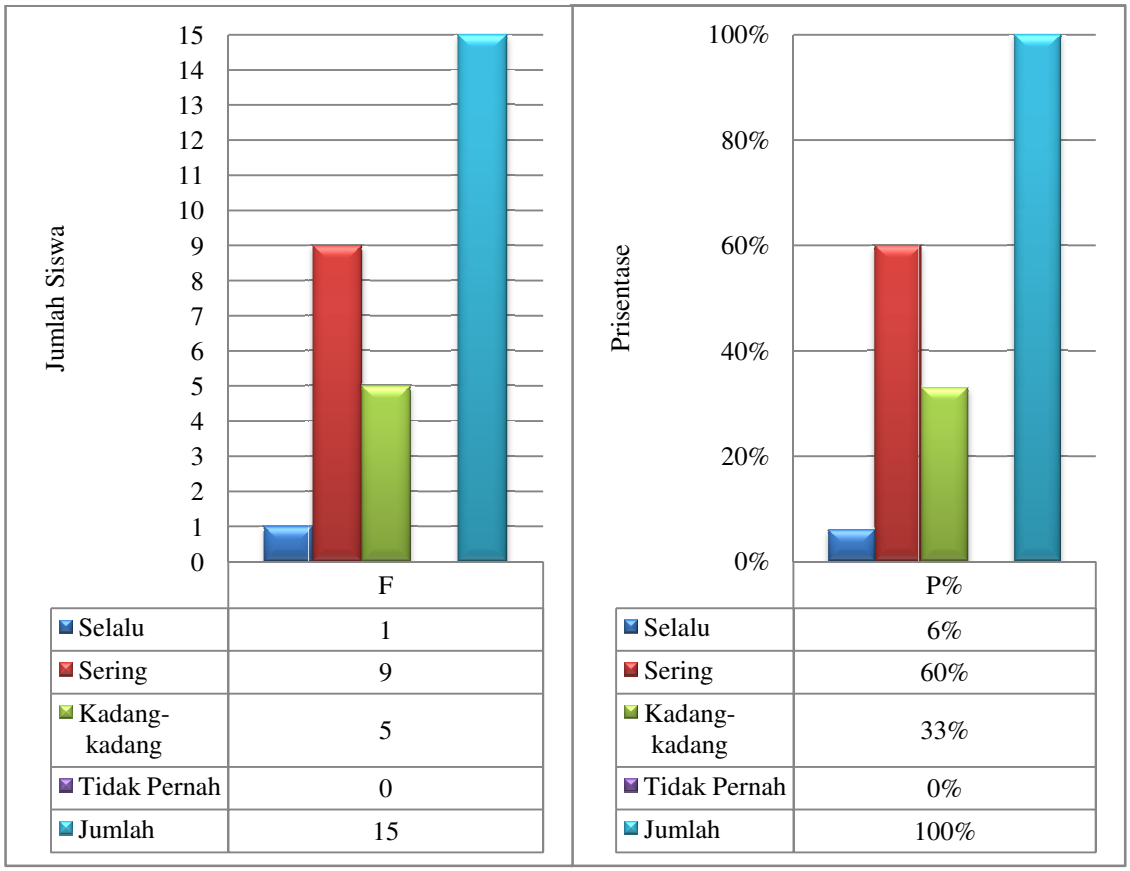
Grafik 4.28. Apakah anak anda mau mengikuti pelajaran di kelas tanpa didampingi anda atau pengasuh?



	F	P%
Selalu	0	0%
Sering	7	46%
Kadang-kadang	8	54%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	15	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu mengikuti pelajaran di kelas tanpa didampingi orangtua atau pengasuh tidak ada, yang menjawab sering sebanyak 46% termasuk dalam kategori rendah, yang menjawab kadang-kadang mengikuti pelajaran di kelas tanpa didampingi orangtua atau pengasuh sebanyak 54% termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ada yang menjawab tidak pernah mengikuti pelajaran di kelas tanpa didampingi orangtua atau pengasuh.

Grafik 4.29. Apakah anak anda dapat meraut pensilnya sendiri?

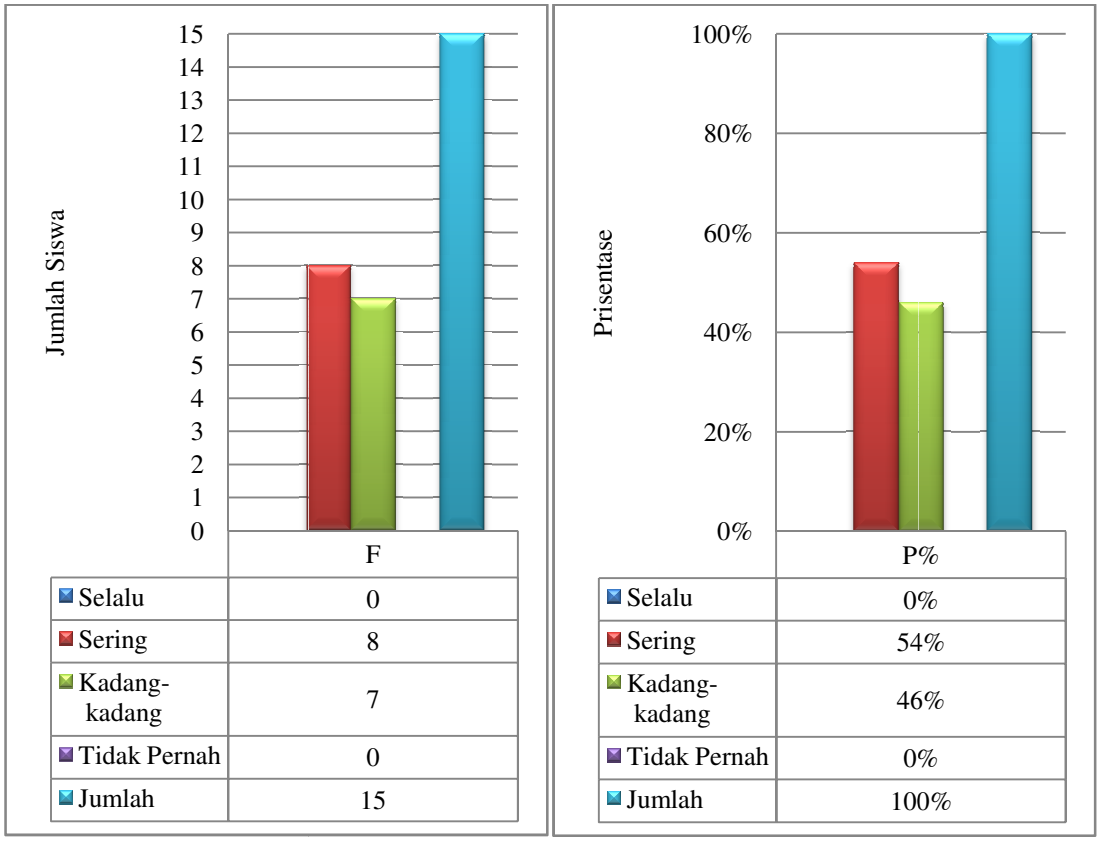


	F
Selalu	1
Sering	9
Kadang-kadang	5
Tidak Pernah	0
Jumlah	15

	P%
Selalu	6%
Sering	60%
Kadang-kadang	33%
Tidak Pernah	0%
Jumlah	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya selalu meraut pensilnya sendiri sebanyak 6% termasuk dalam kategori sangat rendah, yang memilih sering meraut pensilnya sendiri sebanyak 60% termasuk dalam kategori sedang, 33% mamilih kadang-kadang anaknya meraut pensil sendiri termasuk dalam kategori rendah.

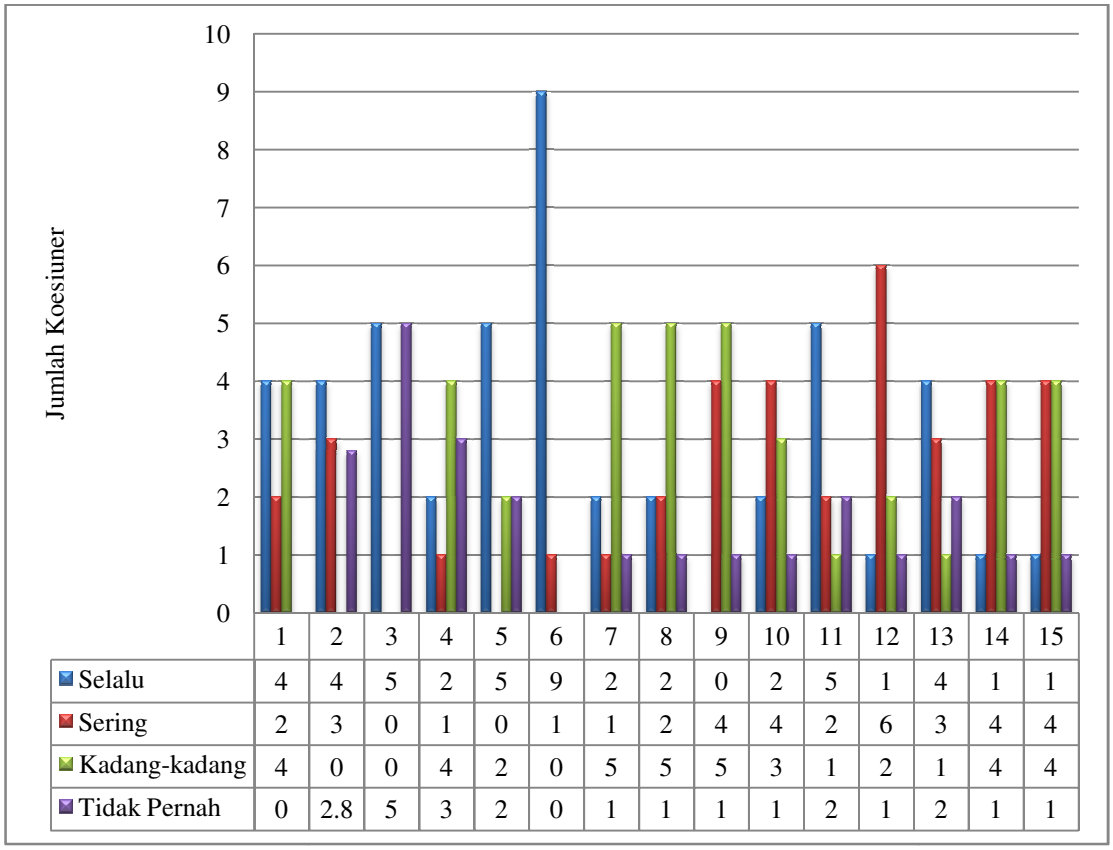
Grafik 4.30. Apakah anak anda setelah bermain membereskan/merapikan mainanya?



	F	P%
Selalu	0	0%
Sering	8	54%
Kadang-kadang	7	46%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	15	100%

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang anaknya setelah bermain selalu membereskan/merapikan mainanya tidak ada, yang menjawab sering sebanyak 54% termasuk dalam kategori sedang, yang menjawab kadang-kadang merapikan/membereskan mainanya setelah bermain sebanyak 46% termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada yang memilih tidak pernah membereskan/merapikan mainanya setelah bermain.

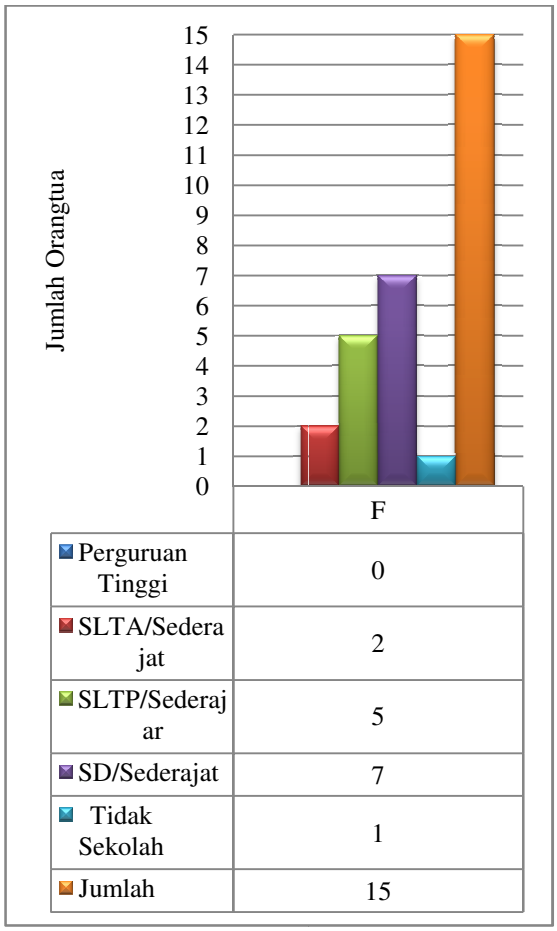
Grafik 4.31. koesiuner wali kelas 1 MI Hidayatuddiniyah



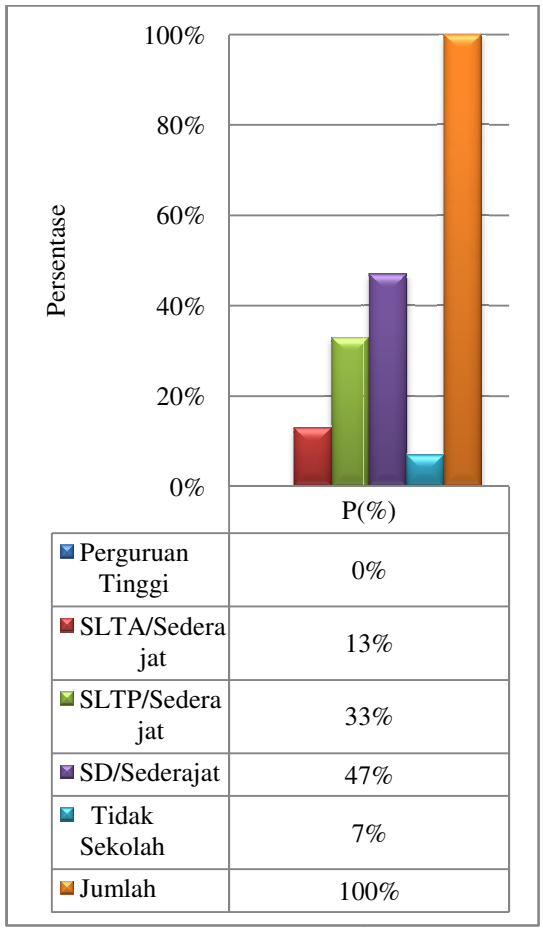
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Selalu	4	4	5	2	5	9	2	2	0	2	5	1	4	1	1
Sering	2	3	0	1	0	1	1	2	4	4	2	6	3	4	4
Kadang-kadang	4	0	0	4	2	0	5	5	5	3	1	2	1	4	4
Tidak Pernah	0	2.8	5	3	2	0	1	1	1	1	2	1	2	1	1

Grafik data kemandirian siswa kelas 1 MI Hidayatuddiniyah yang di isi oleh wali kelas menunjukkan bahwa dari 15 siswa, 10 koesiuner. Wali kelas 1 MI Hidayatuddiniyah menjawab siswanya selalu mandiri sekitar 32% ini termasuk dalam kategori rendah. Wali kelas 1 MI Hidayatuddiniyah menjawab siswanya sering mandiri sekitar 25% ini termasuk dalam kategori rendah. Wali kelas 1 MI Hidayatuddiniyah menjawab siswanya kadang-kadang mandiri sekitar 27% ini termasuk dalam kategori rendah. Dan Wali kelas 1 MI Hidayatuddiniyah menjawab siswanya tidak Pernah mandiri sekitar 16% ini termasuk dalam kategori sangat rendah.

Grafik 4. 32. Tingkat Pendidikan Ayah Siswa Kelas I MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung.



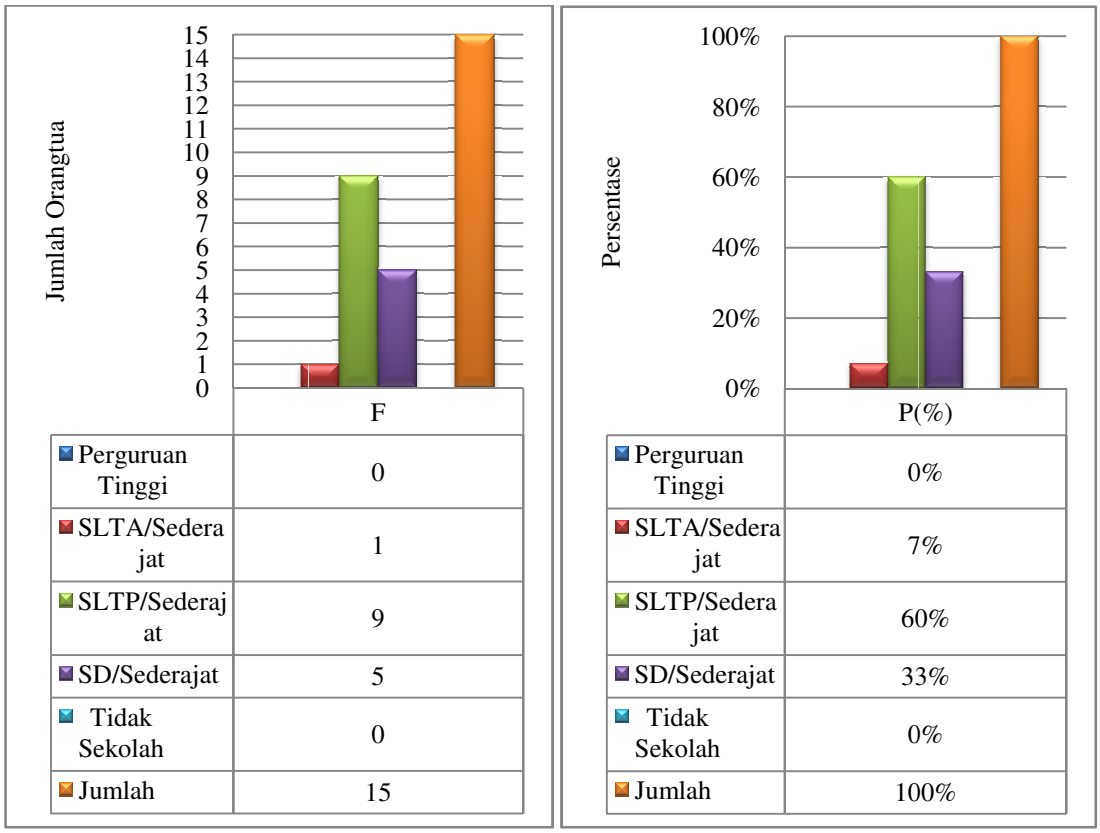
	F
Perguruan Tinggi	0
SLTA/Sederajat	2
SLTP/Sederajar	5
SD/Sederajat	7
Tidak Sekolah	1
Jumlah	15



	P(%)
Perguruan Tinggi	0%
SLTA/Sederajat	13%
SLTP/Sederajat	33%
SD/Sederajat	47%
Tidak Sekolah	7%
Jumlah	100%

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Bapak dari siswa-siswi kelas I MI Hidayatuddiniyah sebagian besar responden adalah SD/sederajat, yaitu 7 orang 47%, termasuk kategori cukup, kemudian tingkat SLTP/sederajat yaitu sebanyak 5 orang 33% termasuk kategori rendah, SLTA/sederajat sebanyak 2 orang 13% termasuk kategori rendah 1 orang tidak sekolah 7% termasuk kategori rendah sekali.

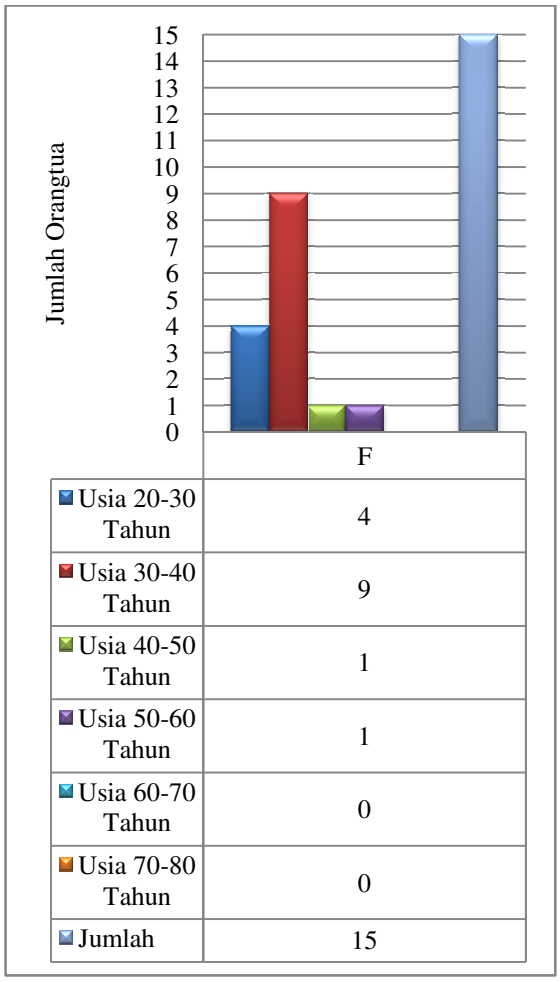
Grafik 4. 33. Tingkat Pendidikan Ibu Siswa Kelas I MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung .



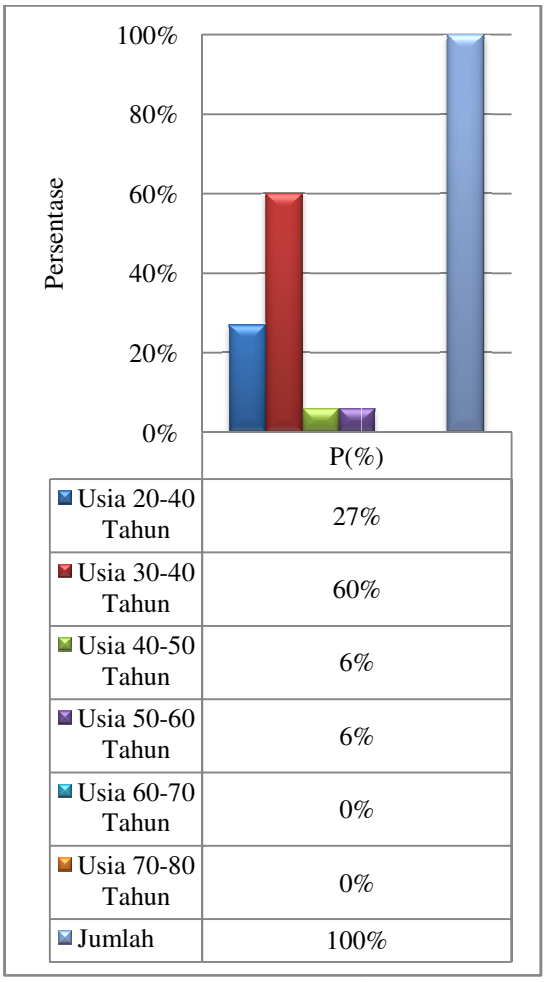
	F	P(%)
Perguruan Tinggi	0	0%
SLTA/Sederajat	1	7%
SLTP/Sederajat	9	60%
SD/Sederajat	5	33%
Tidak Sekolah	0	0%
Jumlah	15	100%

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Ibu Siswa Kelas I MI Hidayatuddiniyah dari seluruh responden tidak ada yang berpendidikan sarjana, sebagian besar responden berpendidikan SLTP/sederajat, yaitu 9 orang 60%, termasuk kategori cukup, tingkat SLTA/sederajat yaitu sebanyak 1 orang 7% termasuk kategori rendah sekali dan SD/sederajat sebanyak 5 orang 33% termasuk kategori rendah dan tidak ada responden yang tidak sekolah termasuk kategori rendah sekali.

Grafik 4.34. Tingkat Usia Ayah Siswa Kelas I MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung.



	F
Usia 20-30 Tahun	4
Usia 30-40 Tahun	9
Usia 40-50 Tahun	1
Usia 50-60 Tahun	1
Usia 60-70 Tahun	0
Usia 70-80 Tahun	0
Jumlah	15



	P(%)
Usia 20-40 Tahun	27%
Usia 30-40 Tahun	60%
Usia 40-50 Tahun	6%
Usia 50-60 Tahun	6%
Usia 60-70 Tahun	0%
Usia 70-80 Tahun	0%
Jumlah	100%

Grafik diatas menunjukkan bahwa 27% dari ayah siswa kelas I MI yang berumur 20-30 tahun termasuk dalam kategori rendah, kemudian 60% yang berumur 30-40 tahun termasuk dalam kategori sedang, dan masing-masing 6% dari responden berumur 40-50 dan 50-60 tahun termasuk dalam kategori sangat rendah.